



KURIKULUM OPERASIONAL

# SMK Katolik St. Mikael Surakarta

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

## LAMPIRAN



Yayasan Pendidikan Karya Bakti Surakarta

📍 Jl Mojo No. 1, Karangasem,  
Laweyan, Surakarta 57145

☎ 0271-712728  
FAX 0271-728681

✉ smkmikael@gmail.com  
info@smkmikael.sch.id

# ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SMK Katolik St. Mikael Surakarta  
**Program Keahlian** : Teknik Mesin  
**Mata Pelajaran** : Dasar-Dasar Teknik Mesin  
**Kelas / Semester** : X / Gasal dan Genap  
**Tahun** : 2022 / 2023  
**Fase** : E

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran *)	Lingkup Materi	Assemen	Semester	Alokasi Waktu
1.	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami proses bisnis bidang manufaktur secara menyeluruh, antara lain perancangan produk (Design For X), Mata Rantai Pasok (Supply Chain), logistik, proses produksi pada industri manufaktur dan rekayasa, perawatan mesin, dan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal.	1.1. Peserta didik mampu memahami rancangan produk manufaktur. 1.2. Peserta didik mampu memahami mata rantai pasok, logistik, proses produksi pada industri manufaktur. 1.3. Peserta didik mampu memahami perawatan mesin pada industri manufaktur. 1.4. Peserta didik memahami pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal.	Rancangan produk manufaktur  Mata rantai pasok, logistik dan proses produksi  Perawatan mesin pada industri manufaktur  Pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal	Diagnostik  Formatif  Sumatif	Gasal	8 JP

2.	<p>Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami perkembangan proses produksi industri manufaktur mesin mulai dari teknologi konvensional sampai dengan teknologi modern, Internet of Things, teknologi digital dalam dunia industri, isu pemanasan global, perubahan iklim, aspek-aspek ketenagakerjaan, life cycle produk industri sampai dengan reuse, recycling produk.</p>	<p>2.1. Peserta didik mampu memahami perkembangan proses produksi industri manufaktur teknologi konvensional.</p> <p>2.2. Peserta didik mampu memahami perkembangan proses produksi industri manufaktur teknologi modern.</p> <p>2.3. Peserta didik mampu memahami mampu Internet of Things, teknologi digital dalam dunia industry.</p> <p>2.4. Peserta didik mampu memahami isu pemanasan global dan perubahan iklim.</p> <p>2.5. Peserta didik mampu memahami aspek-aspek ketenagakerjaan, life cycle produk industri sampai dengan reuse, recycling produk.</p>	<p>Perkembangan proses produksi industri manufaktur teknologi konvensional sesuai dengan kemajuan dunia Teknik</p> <p>Perkembangan proses produksi industri manufaktur teknologi modern sesuai dengan kemajuan dunia Teknik.</p> <p>Internet of Things, teknologi digital dalam dunia industry sesuai dengan kemajuan dunia Teknik.</p> <p>Isu pemanasan global dan perubahan iklim sesuai dengan kemajuan dunia Teknik</p> <p>Aspek-aspek ketenagakerjaan, life cycle produk industri sampai dengan reuse, recycling produk sesuai dengan kemajuan Teknik</p>	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	<p>Gasal</p>	<p>10 JP</p>
3.	<p>Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami profesi dan kewirausahaan (job-profile dan technopreneurship), serta peluang usaha di bidang manufaktur mesin, untuk membangun vision dan passion, dengan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan</p>	<p>3.1. Peserta didik mampu memahami profesi dan kewirausahaan (job-profile dan technopreneurship) sebagai simulasi proyek kewirausahaan.</p> <p>3.2. Peserta didik mampu memahami peluang usaha di bidang manufaktur mesin untuk membangun vision dan passion.</p> <p>3.3. Peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek, kewirausahaan.</p>	<p>Profesi dan kewirausahaan (job-profile dan technopreneurship) sebagai simulasi proyek kewirausahaan sesuai dengan perkembangan DUDI.</p> <p>Peluang usaha di bidang manufaktur mesin untuk membangun vision dan passion sesuai dengan perkembangan DUDI.</p> <p>Pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek, kewirausahaan sesuai dengan perkembangan DUDI.</p>	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	<p>Gasal</p>	<p>6 JP</p>

4.	<p>Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, antara lain: praktik-praktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur- prosedur dalam keadaan darurat, dan penerapan budaya kerja industri, seperti 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), dan etika kerja.</p>	<p>4.1. Peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri dengan melakukan praktik-praktik kerja yang aman.</p> <p>4.2. Peserta didik mampu mengidentifikasi bahaya-bahaya di tempat kerja.</p> <p>4.3. Peserta didik mampu menerapkan prosedur- prosedur dalam keadaan darurat.</p> <p>4.4. Peserta didik mampu mempraktikkan budaya kerja industri, seperti 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), dan etika kerja.</p>	<p>K3LH dan budaya kerja industri dengan melakukan praktik-praktik kerja yang aman sesuai dengan SOP ( Standar Operasional )</p> <p>Bahaya-bahaya di tempat kerja sesuai dengan SOP ( Standar Operasional )</p> <p>Prosedur- prosedur dalam keadaan darurat sesuai SOP</p> <p>Budaya kerja industri, seperti 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), dan etika kerja sesuai SOP</p>	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	<p>Gasal</p>	<p>8 JP</p>
5.	<p>Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami teknik dasar proses produksi melalui pengenalan dan praktik singkat yang terkait dengan seluruh proses produksi dan teknologi cutting dan non cutting terdiri dari bentuk bulat,</p>	<p>5.1. Peserta didik mampu menggunakan alat ukur dan alat pembanding untuk mengukur benda kerja.</p> <p>5.2. Peserta didik mampu menggunakan perkakas tangan untuk mengerjakan benda kerja.</p> <p>5.3. Peserta didik mampu menggunakan perkakas bertenaga untuk mengerjakan benda kerja.</p>	<p>Alat ukur dan alat pembanding seperti caliper, hairline, square line</p> <p>Perkakas tangan seperti berbagai jenis kikir, hammer, chisel</p> <p>Perkakas tangan bertenaga seperti gerinda tangan, gerinda potong, mesin bor bangku, mesin bor tangan</p> <p>Peralatan angkat dan pemindah bahan</p> <p>Proses pemesinan dasar seperti mesin las, mesin bor dan mesin bubut</p> <p>Proses CAD, simulasi CAM-CNC, 3D Printing, mould and dies, plastic moulding, jig and fixture</p>	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	<p>Gasal dan Genap</p>	<p>450 JP</p>

	<p>persegi dan profil khusus yang diaplikasikan dalam industri, antara lain perkakas tangan dan bertenaga, peralatan angkat</p> <p>dan pemindah bahan, pemesinan, CAD, simulasi CAM-CNC, 3D Printing, mould and dies, plastic moulding, jig and fixture,</p> <p>pengelasan, dan sejenisnya.</p>	<p>5.4. Peserta didik mampu menggunakan peralatan angkat dan pemindah bahan untuk mengangkut suatu produk.</p> <p>5.5. Peserta didik mampu mempraktekkan proses pemesinan dasar seperti mesin las, mesin bor dan mesin bubut untuk membuat produk sederhana.</p> <p>5.6. Peserta didik mampu memahami proses CAD, simulasi CAM-CNC, 3D Printing, mould and dies, plastic moulding, jig and fixture sesuai dengan perkembangan dunia manufaktur.</p>				
6.	<p>Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami jenis-jenis bahan, sifat fisik, sifat kimia, sifat mampu listrik dan mampu mekanik terkait fungsinya dalam proses manufaktur.</p>	<p>6.1. Peserta didik mampu memahami jenis-jenis bahan terkait dengan fungsinya dalam proses manufaktur.</p> <p>6.2. Peserta didik mampu memahami sifat fisik bahan terkait dengan fungsinya dalam proses manufaktur.</p>	<p>Jenis-jenis bahan</p> <p>Sifat fisik bahan</p> <p>Sifat kimia bahan</p> <p>Sifat mampu listrik bahan</p> <p>Sifat mampu mekanik bahan</p>	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	<p>Genap</p>	<p>10 JP</p>

		<p>6.3. Peserta didik mampu memahami sifat kimia bahan terkait dengan fungsinya dalam proses manufaktur.</p> <p>6.4. Peserta didik mampu memahami sifat mampu listrik bahan terkait dengan fungsinya dalam proses manufaktur.</p> <p>6.5. Peserta didik mampu memahami sifat mampu mekanik bahan terkait dengan fungsinya dalam proses manufaktur.</p>				
7.	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami jenis sambungan, tumpuan (bushing & bearing), transmisi mesin, dan pemipaan.	<p>Peserta didik mampu memahami jenis sambungan terkait dengan fungsinya dalam proses manufaktur.</p> <p>Peserta didik mampu memahami jenis tumpuan (bushing &amp; bearing) terkait dengan fungsinya dalam proses manufaktur.</p> <p>Peserta didik mampu memahami jenis transmisi mesin, dan pemipaan terkait dengan fungsinya dalam proses manufaktur.</p>	<p>Jenis sambungan</p> <p>Jenis tumpuan (bushing &amp; bearing)</p> <p>Jenis transmisi mesin, dan pemipaan</p>	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	Genap	6 JP

8.	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menggambar teknik dasar komponen mesin, termasuk pengenalan macam-macam peralatan gambar, standarisasi dalam pembuatan gambar, serta praktik menggambar dan membaca gambar teknik menurut proyeksinya.	<p>Peserta didik mampu memahami macam-macam peralatan gambar menurut fungsi dan penggunaannya.</p> <p>Peserta didik mampu mempraktekkan menggambar teknik dasar komponen mesin menurut proyeksinya.</p> <p>Peserta didik mampu mempraktekkan membaca gambar teknik menurut proyeksinya.</p>	<p>Macam-macam peralatan gambar</p> <p>Menggambar teknik dasar komponen mesin</p> <p>Membaca gambar teknik</p>	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	Gasal dan Genap	150 JP
----	---	---	--	--	-----------------	--------

*\*) ditulis berdasarkan urutan logis pelaksanaan pembelajaran*

Surakarta, 21 Juni 2022

Divalidasi oleh

Diverifikasi oleh

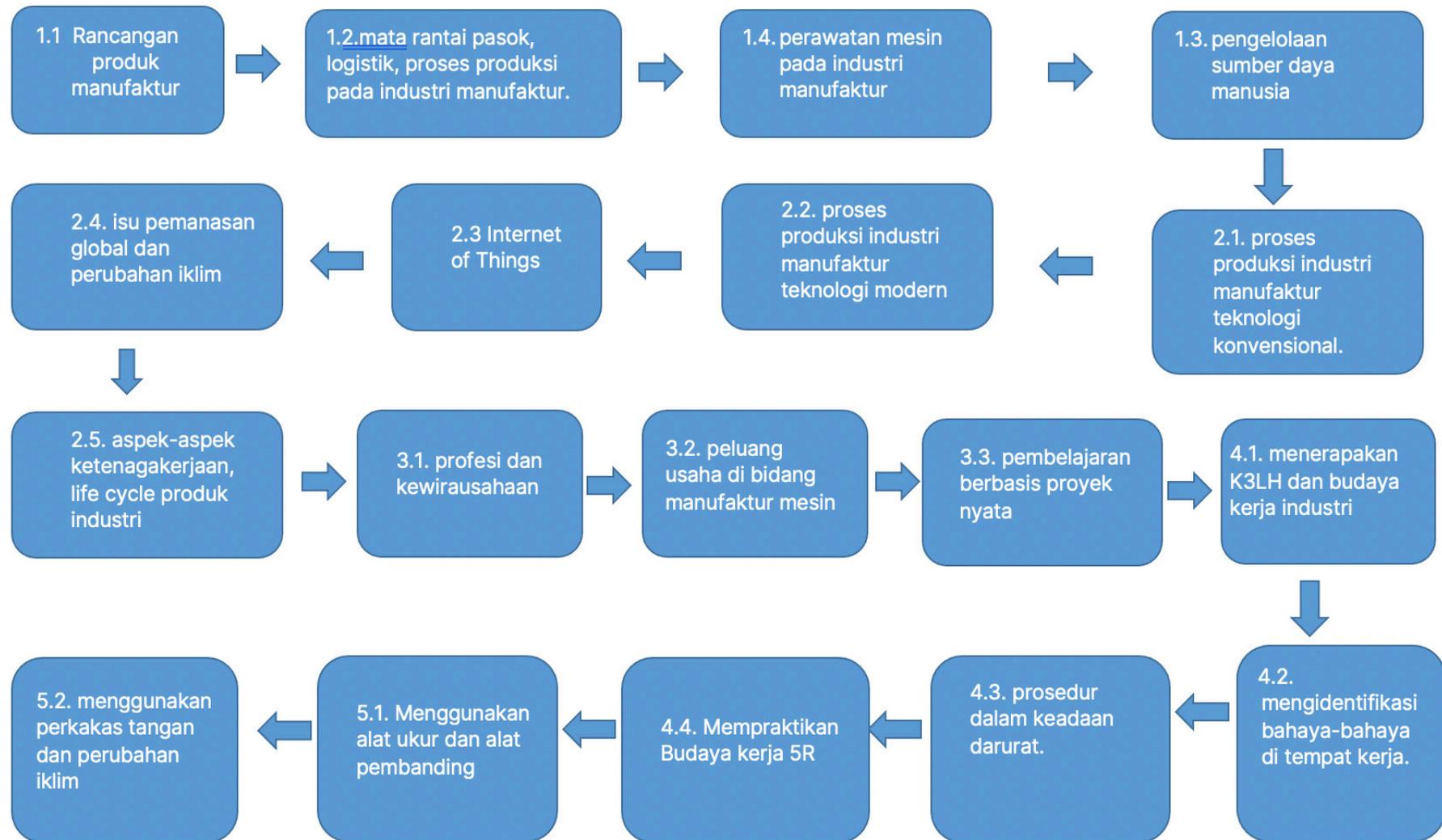
Dibuat oleh

Drs. Stepanus Maryata, M.Pd.  
Kepala Sekolah

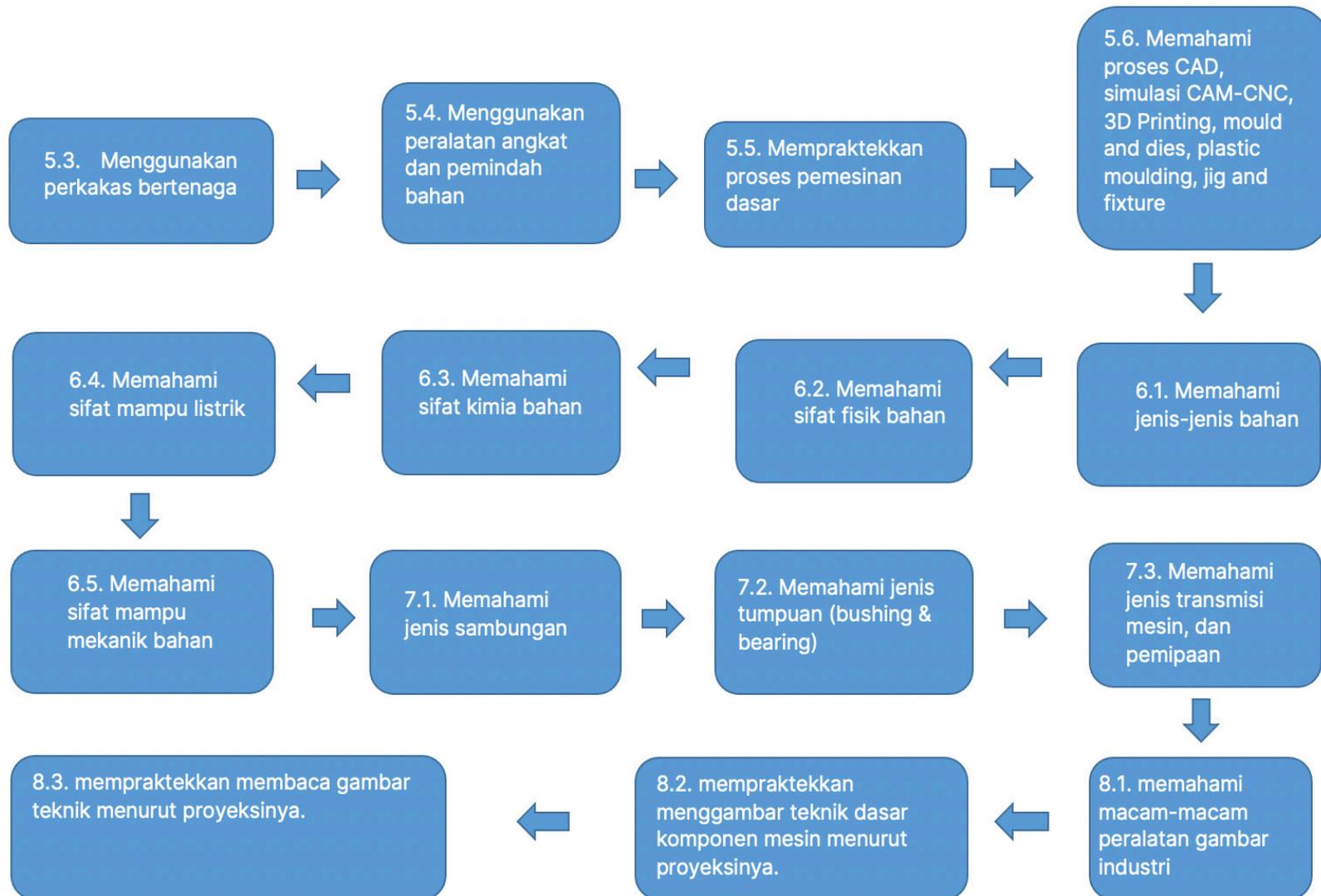
Triyanto, S.E, S.T.  
Waka Kurikulum

Iwan Setiawan,S.Pd.  
Guru Pengampu

## FLOW CHART ATP



## FLOW CHART ATP



# MODUL AJAR

## A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Nama Sekolah	: SMK Katolik St. Mikael Surakarta
Program Keahlian	: Teknik Mesin
Mata Pelajaran	: Dasar-Dasar Teknik Mesin
Kelas / Semester	: X / 1 dan 2
Tahun	: 2022 / 2023
Alokasi Waktu	: 8 JP
Kompetensi Awal	: Memahami rancangan produk manufaktur. Memahami mata rantai pasok, logistik dan proses produksi. Memahami perawatan mesin pada industri manufaktur. Memahami pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur dengan memperhatikan potensi dan kearifan local.
Fase	: E
Elemen	: Proses bisnis bidang manufaktur secara menyeluruh
Capaian Pembelajaran	: Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami proses bisnis bidang manufaktur secara menyeluruh, antara lain perancangan produk (Design For X), Mata Rantai Pasok (Supply Chain), logistik, proses produksi pada industri manufaktur dan rekayasa, perawatan mesin, dan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal.
Profil Pelajar Pancasila	: Mandiri, bernalar kritis dan kreatif dalam memahami: rancangan produk manufaktur mata rantai pasok, logistik dan proses produksi perawatan mesin pada industri manufaktur pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur dengan memperhatikan potensi dan kearifan local
Sarana dan Prasarana	: Ruang Kelas, LCD Proyektor, materi teori yang disajikan dalam power poin.

Target Peserta Didik	: Peserta didik mampu memahami: rancangan produk manufaktur mata rantai pasok, logistik dan proses produksi perawatan mesin pada industri manufaktur pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur dengan mandiri, bernalar kritis, kreatif dan sesuai SOP (Standar Operasional)
----------------------	---

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Pertemuan ke	1- 4 (8 JP) @ 45 menit
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Inquiry Learning: Peserta didik mampu memahami rancangan produk manufaktur. Peserta didik mampu memahami mata rantai pasok, logistik, proses produksi pada industri manufaktur. Peserta didik mampu memahami perawatan mesin pada industri manufaktur. Peserta didik memahami pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur dengan memperhatikan potensi dan kearifan local sesuai SOP dengan karakter mandiri, bernalar kritis, kreatif, jujur, disiplin, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran.

<p>Pemahaman Bermakna <i>(berkaitan dengan kompetensi keahlian atau produk yang dibuat atau kehidupan sehari-hari)</i></p>	<p>Peserta didik dapat merancang produk manufaktur, memahami mata rantai pasok, logistik, proses produksi pada industri manufaktur, perawatan mesin dan pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur.</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda pernah melihat produk manufaktur yang terbuat dari besi?</li> <li>2. Bagaimana proses perancangan produk tersebut?</li> <li>3. Apakah anda mengetahui mata rantai pasok dan logistik?</li> <li>4. Apakah anda pernah melihat perawatan mesin pada kehidupan sehari – hari?</li> <li>5. Apakah anda pernah melihat pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur?</li> </ol>
<p>Model Pembelajaran</p>	<p>Inquiry Learning</p>
<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	
<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>7. Memberi motivasi belajar siswa sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>8. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>9. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>a.Orientasi Masalah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang:</li> <li>• Bagaimana cara merancang produk manufaktur yang terbuat dari besi?</li> <li>• Bagaimana proses perancangan produk tersebut?</li> <li>• Apakah anda mengetahui mata rantai pasok dan logistik?</li> <li>• Apakah anda pernah melihat perawatan mesin pada kehidupan sehari – hari?</li> <li>• Apakah anda pernah melihat pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur?</li> <li>• Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan dari Guru.</li> </ul>	

**b.Pengumpulan Data dan Verifikasi:**

- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang:
- Bagaimana cara merancang produk manufaktur yang terbuat dari besi?
- Bagaimana proses perancangan produk tersebut?
- Apakah anda mengetahui mata rantai pasok dan logistik?
- Apakah anda pernah melihat perawatan mesin pada kehidupan sehari-hari?
- Apakah anda pernah melihat pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur?

Peserta didik mengumpulkan data dan memverifikasi hasilnya berupa: cara merancang produk manufaktur, proses perancangan produk, mata rantai pasok dan logistic, perawatan mesin dan pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur.

**c.Pengumpulan data melalui eksperimen:**

Guru memberikan tugas kepada siswa secara mandiri untuk merancang produk manufaktur, proses perancangan produk, mata rantai pasok dan logistic, perawatan mesin dan pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur.

Peserta didik secara individu merancang produk manufaktur, proses perancangan produk, mata rantai pasok dan logistic, perawatan mesin dan pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur.  
sesuai SOP.

**d.Pengorganisasian dan formulasi eksplansi:**

Guru menugaskan siswa merumuskan cara merancang produk manufaktur, proses perancangan produk, mata rantai pasok dan logistic, perawatan mesin dan pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur.

Peserta didik membuat rumusan melalui eksperimen yang sudah dilakukan mengenai proses merancang produk manufaktur, proses perancangan produk, mata rantai pasok dan logistic, perawatan mesin dan pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur.

#### e. Analisis proses Inquiry:

Peserta didik secara individu menarik kesimpulan tentang cara merancang produk manufaktur, proses perancangan produk, mata rantai pasok dan logistic, perawatan mesin dan pengelolaan sumber daya manusia di bidang manufaktur sesuai SOP.

Guru memperkuat argumen dan jawaban yang diberikan siswa.

#### Kegiatan Penutup:

1. Mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasilnya serta manfaat pembelajaran.
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Assemen		Diagnostik
	V	Formatif
	V	Sumatif
Pengayaan dan Remedial	:	

## LAMPIRAN

1. Buku Dasar-Dasar Teknik Mesin Program Keahlian Teknik Mesin

Bahan Bacaan (*handout*, acuan standarisasi; link video, dll):

1. Buku Perancangan dan Pengembangan Produk Manufaktur
2. Buku Supply Chain Management

Glosarium:

- SOP: Standar Operasional yaitu dapat didefinisikan sebagai rangkaian prosedur yang dimiliki oleh instansi atau perusahaan.
- PP: *Production Plan* yaitu perencanaan Produksi adalah proses menyelaraskan permintaan dengan kapasitas manufaktur untuk membuat jadwal produksi dan pengadaan untuk produk jadi dan bahan komponen

Daftar Pustaka:

- Buku Perancangan dan Pengembangan Produk Manufaktur, Publisher: Penerbit ANDI, Penulis Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, IPM. Tahun 2017.
- Buku Suply Chain Management, Penerbit: Percetakan CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG, Penulis Dr. Lukman S, S.Si, S.Psi.,SE.,MM
- Buku Dasar-Dasar Teknik Mesin Program Keahlian Teknik Mesin, Penerbit:
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Penulis: Heri Yudianto, Agung Widyastara, Fendy Wijarwanto

Surakarta, 21 Juni 2022

Disahkan oleh

Disahkan oleh

Dibuat oleh

.....

.....

Iwan Setiawan,S.Pd.

Kepala Sekolah

Waka Kurikulum

Guru Pengampu

## Tugas Mandiri / Asesmen

1. Apakah definisi dari bisnis manufaktur?
2. Apakah definisi dari manufaktur?
3. Sebutkan jenis-jenis bisnis perusahaan manufaktur?
4. Apakah pengertian dari rantai pasokan (*supply chain management*)?
5. Jelaskan urutan proses rantai produk?
6. Sebutkan jenis-jenis perawatan mesin!
7. Sebutkan tujuan dari perawatan mesin!
8. Jelaskan arti dari *Breakdown Maintenance*!
9. Jelaskan arti dari *Preventive Maintenance*!
10. Jelaskan arti dari *Periodic Maintenance*!

----- 00 -----

Selamat Mengerjakan

## Kunci Jawaban

1. Definisi dari bisnis manufaktur yaitu kegiatan mengolah bahan baku mentah menjadi sebuah produk melalui proses fisika dan kimia yang bertujuan mengubah bentuk, sifat, dan tampilannya.
2. Definisi dari manufaktur yaitu rangkaian kegiatan untuk mengubah bahan mentah yang bernilai ekonomis rendah menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan bernilai jual.
3. Jenis-jenis bisnis perusahaan manufaktur:
  - ▶ Bidang Tekstil dan Garmen
  - ▶ Bidang Kerajinan
  - ▶ Bidang Jasa Pemesinan
  - ▶ Bidang Makanan dan Minuman
4. Pengertian dari rantai pasokan (*supply chain management*) yaitu: sebuah jaringan kerja dari beberapa perusahaan yang bekerja sama untuk membuat, menyalurkan produk atau jasa sampai ke tangan konsumen. Jaringan kerja ini tersusun mulai dari jaringan pengolahan bahan baku (bagian hulu) hingga jaringan distribusi (bagian hilir).
5. Urutan proses rantai produk: bahan baku dihasilkan di dalam fasilitas produksi, selanjutnya dikirimkan ke gudang produk jadi dan kemudian didistribusikan ke pelanggan (customer) atau pengecer (retailer).
6. Jenis-jenis perawatan mesin:
  - ▶ Perawatan ketika Terjadi Kerusakan
  - ▶ Perawatan Koreksi
  - ▶ Perawatan Pencegahan
7. Tujuan dari perawatan mesin yaitu:
  - ▶ Menjaga agar mesin produksi dapat bekerja menghasilkan produk sesuai dengan rencana target produksi.
  - ▶ Menjaga kualitas produk dagar sesuai dengan standar
  - ▶ Mencegah terjadinya kerusakan yang lebih parah yang berdampak pada pembengkakan biaya perbaikan
  - ▶ Menjamin keselamatan tenaga kerja pada saat mengoperasikan mesin-mesin produksi
  - ▶ Memperpanjang umur pemakaian mesin

8. Arti dari *Breakdown Maintenance* yaitu ketika mesin produksi terjadi kerusakan yang parah
9. sehingga tidak dapat bekerja dengan normal atau berhenti bekerja secara mendadak maka perlu dilakukan *Breakdown Maintenance*.
10. Arti dari *Preventive Maintenance* yaitu perawatan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan mesin-mesin produksi dan penunjang produksi selama proses produksi berlangsung.
11. Arti dari *Periodic Maintenance* yaitu kegiatan perawatan yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Kegiatan perawatan jenis ini antara lain pembersihan mesin, inspeksi mesin, mengganti minyak pelumas pada mesin dan mengganti suku cadang mesin sebelum terjadi kerusakan mesin secara mendadak yang berpengaruh pada proses produksi.

## Rubrik Penilaian

1.	Jika menjawab benar sempurna maka nilai	: 5
	Jika menjawab setengah sempurna maka nilai	: 3
	Jika menjawab salah maka nilai	: 1
2.	Jika menjawab benar sempurna maka nilai	: 5
	Jika menjawab setengah sempurna maka nilai	: 3
	Jika menjawab salah maka nilai	: 1
3.	Jika menjawab benar 4 bidang maka nilai	: 5
	Jika menjawab benar 3 bidang maka nilai	: 3
	Jika menjawab benar 2 bidang maka nilai	: 2
	Jika menjawab salah maka nilai	: 1
4.	Jika menjawab benar sempurna maka nilai	: 5
	Jika menjawab setengah sempurna maka nilai	: 3
	Jika menjawab salah maka nilai	: 1
5.	Jika menjawab benar sempurna maka nilai	: 5
	Jika menjawab setengah sempurna maka nilai	: 3
	Jika menjawab salah maka nilai	: 1
6.	Jika menjawab benar 3 bidang maka nilai	: 5
	Jika menjawab benar 2 bidang maka nilai	: 3
	Jika menjawab benar 1 bidang maka nilai	: 2
	Jika menjawab salah maka nilai	: 1
7.	Jika menjawab benar 4 bidang maka nilai	: 5
	Jika menjawab benar 3 bidang maka nilai	: 3
	Jika menjawab benar 2 bidang maka nilai	: 2
	Jika menjawab salah maka nilai	: 1
8.	Jika menjawab benar sempurna maka nilai	: 5
	Jika menjawab setengah sempurna maka nilai	: 3
	Jika menjawab salah maka nilai	: 1
9.	Jika menjawab benar sempurna maka nilai	: 5
	Jika menjawab setengah sempurna maka nilai	: 3
	Jika menjawab salah maka nilai	: 1

10. Jika menjawab benar sempurna maka nilai : 5  
Jika menjawab setengah sempurna maka nilai : 3  
Jika menjawab salah maka nilai : 1

$$\begin{aligned}\text{Nilai Total} &= \text{Jumlah Benar} \times 2 \\ &= 50 \times 2 \\ &= 100\end{aligned}$$

# Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

## *“Penanaman Budaya Kerja”*

Tema: Kebekerjaan (Fase E)

Oleh:

Bagus Eko Budiyudhanto, S.T.  
SMK Katolik St. Mikael Surakarta

*“Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% kerja keras.” (Thomas Alva Edison)*

**Dimensi:** Mandiri

**Elemen:** Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi

**Sub elemen 1:** Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.

**Target capaian fase E:** Mengamati dan memahami budaya yang ada di industri, untuk kemudian diterapkan dalam kesehariannya untuk membentuk sikap kerja

**Elemen:** Regulasi diri

**Sub elemen 1:** Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri

Target capaian fase E: Menumbuhkan budaya industri yang dicermati dalam dirinya sehingga mampu membadankan budaya industri.

**Sub elemen 2:** Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif.

**Target capaian fase E:** Membuat tindak lanjut dan refleksi atas budaya yang dicermati, untuk menuju pribadi yang percaya diri, tangguh dan adaptif.

**Topik:** bekerja harus selamat, bekerja dalam revolusi industri 4.0

- a. Latar Belakang Projek
  - 1) Dengan perbedaan latar belakang setiap peserta didik, maka pengetahuan tentang budaya industri perlu diketahui sejak awal.

- 2) Industri membutuhkan tenaga kerja yang selalu melaksanakan budaya industri dalam setiap aktivitas kerja yang dilakukan.
- 3) Menumbuhkan semangat untuk belajar tentang bidang kerja yang akan digeluti, agar di masa depan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja teknik terdidik, supaya tidak terisi dari negara lain.

b. Tujuan Proyek

- 1) Proyek ini mengintegrasikan tiga sub elemen dalam satu dimensi pada Profil Pelajar Pancasila yaitu dimensi “Mandiri”. Dengan adanya proyek ini peserta didik diharapkan dapat:
- 2) Terbentuk karakter pelajar Pancasila, pemahaman diri akan situasi yang dihadapi/ adaptif, percaya diri dan tangguh (resilient).
- 3) Membawa dan melaksanakan budaya industri, pada saat berada di sekolah.
- 4) Memahami dan membadankan budaya industri yang telah diamati, ke dalam diri masing-masing peserta didik melalui budaya industri yang dilakukan di sekolah.
- 5) Menjadi teladan dalam mengembangkan merdeka belajar pada diri peserta didik, membantu peserta didik untuk berani menginisiasi sebuah perubahan, menjadi pelopor, agen perubahan, dan pembaharu di lingkungan sekolah.

c. Alur Persiapan Menuju Proyek

Tahap 1:

- 1) Mengunjungi dunia industri dan menemukan inspirasi
- 2) Melihat beberapa contoh industri yang ada, variasi produk dan peran dalam perkembangan dunia manufaktur di Indonesia
- 3) Melihat budaya industri yang ada di industri.
- 4) Mengetahui berbagai jenis elemen dalam industri.
- 5) Mencermati peran setiap elemen yang ada dalam industri.
- 6) Memahami alur kerja yang ada di industri

Tahap 2:

- 1) Pengendapan pengalaman secara pribadi
  - 2) Pada tahapan ini peserta didik merefleksikan pengalaman yang telah diperoleh.
  - 3) Melakukan olah rasa: apa perasaannya saat ini dan muncul kegelisahan apa.
  - 4) Menentukan cita-cita dan peran yang akan diambil
  - 5) Membuat komitmen secara pribadi, untuk membuat langkah perubahan.
- Peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil olah rasa, cita-cita dan komitmennya.

Tahap 3:

Mewujudnyatakan kebiasaan dunia industri

- 1) Peserta didik akan melihat salah satu alternatif produk (barang/jasa) yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- 2) Peserta didik belajar merealisasikan produk (barang / jasa) tersebut

Tahap 4:

Refleksi setelah mempraktikkan budaya industri

- 1) Pada tahapan ini peserta didik melihat kembali refleksi yang telah dibuat.
- 2) Atas dasar pengalaman yang telah diperoleh, peserta didik kembali membuat refleksi, menghubungkan antara keduanya.
- 3) Peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil refleksinya.

Penilaian Formatif

- 1) Sekolah akan melakukan penilaian terhadap proses dan hasil proyek
- 2) Guru memberikan umpan balik pada setiap proses pembuatan proyek sesuai dengan tahapan yang sudah dilalui.

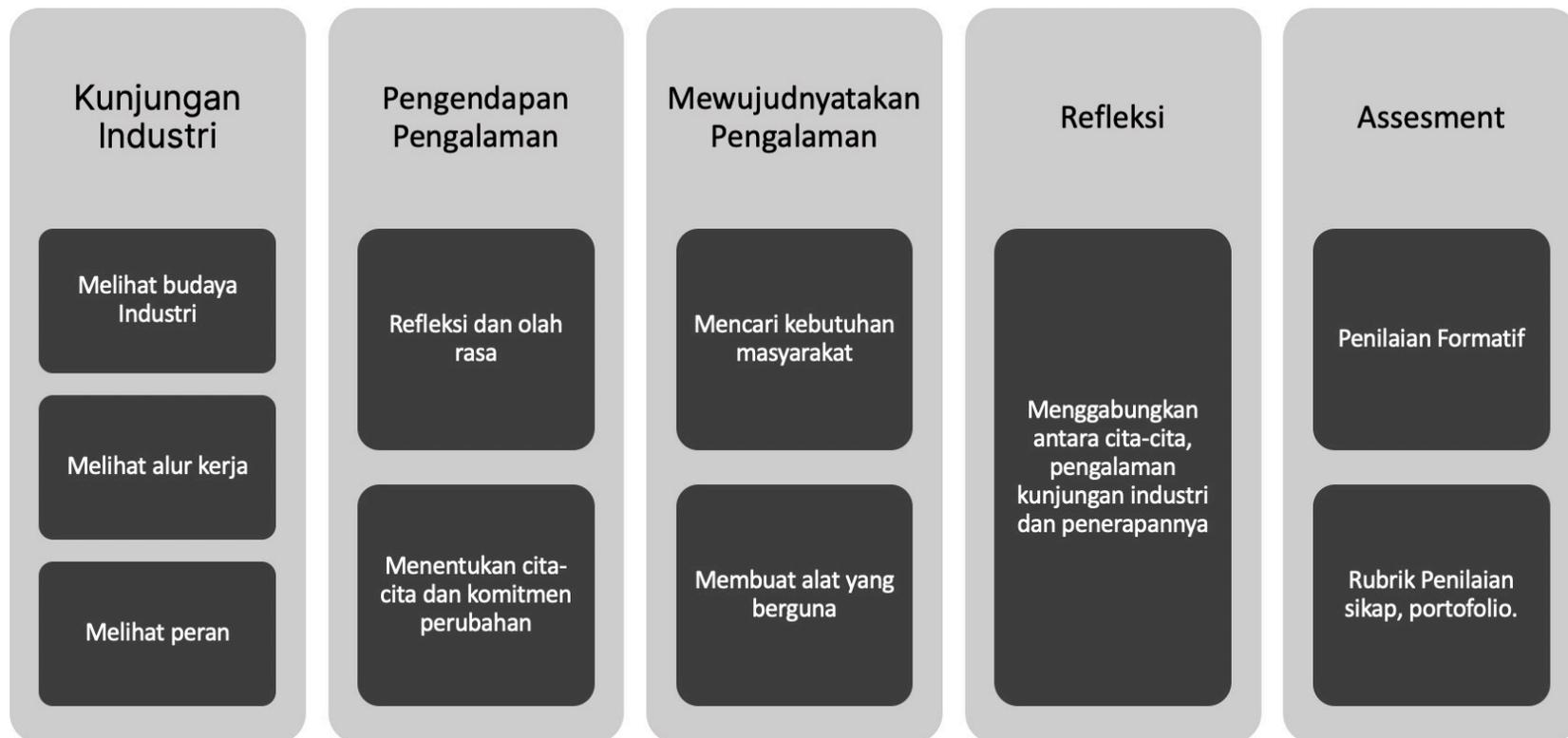
Catatan:

**Guru di setiap sekolah bisa mengembangkan kegiatan atau jam pembelajaran atau materi yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah masing-masing. Modul sebagai panduan bagi bapak ibu untuk dapat mengembangkan projek di sekolah masing-masing.**

## Deskripsi Proyek

*"Penanaman Budaya Kerja"*

*"Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% kerja keras." (Thomas Alva Edison)*



## Tahap 1

Nama kegiatan : Mengunjungi dunia industri dan menemukan inspirasi

Waktu Kegiatan : 12 JP

Materi : Jadwal, pemandu, perijinan

Tujuan :

1. Mengetahui situasi kerja yang ada dalam dunia kerja
2. Mengetahui budaya industri, fungsi setiap elemen dan alur kerja industri

Pelaksanaan :

1. Guru membuka kelas dengan memberikan pengantar terkait dunia industri.
2. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok disediakan minimal satu pemandu
3. Secara berkelompok, peserta didik mengunjungi industri.
4. Laporan ditulis dalam form yang disediakan dan refleksi dituliskan dalam buku refleksi pribadi masing-masing peserta didik.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Laporan dan rencana tindak lanjut dituliskan dan dikumpulkan sesuai dengan ketentuan		
2	Komitmen dan rencana tindak lanjut dituliskan dan dikumpulkan tepat waktu		

## Tahap 2

Nama kegiatan : Pengendapan pengalaman secara pribadi

Waktu Kegiatan : 6 JP

Materi : Slide presentasi dan film

Tujuan :

1. Refleksi dan kesadaran akan kemampuan diri, passion dan kemampuan keluarga
2. Mengidentifikasi perasaan, gerak batin dan kegelisahan yang muncul.
3. Menentukan cita-cita yang akan diambil
4. Berkomitmen secara pribadi untuk langkah perubahan

Pelaksanaan :

1. Guru mengajak untuk kembali melihat pengalaman saat kunjungan industri dengan membuka laporan dan hasil refleksi
2. Guru mengajak peserta didik secara pribadi melihat peran apa saja yang muncul dalam industri dan sekaligus dapat menentukan cita-cita.
3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, lalu kemudian berbagi (sharing) kepada teman: Peran apa saja yang akan aku lihat dalam industri dan aku ingin mengambil peran sebagai apa
4. Refleksi ditulis dalam buku refleksi pribadi masing-masing peserta didik.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Laporan dan rencana tindak lanjut dituliskan dan dikumpulkan sesuai dengan ketentuan		
2	Komitmen dan rencana tindak lanjut dituliskan dan dikumpulkan tepat waktu		

### Tahap 3

Nama kegiatan : Mewujudnyatakan kebiasaan industri

Waktu Kegiatan : 160 JP

Materi : Slide presentasi, contoh modul praktik, contoh format penilaian

Tujuan :

1. Melihat alternatif hasil produk industri berupa barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat yang bisa dibuat peserta didik
2. Membuat alternatif hasil industri untuk diwujudkan.

Pelaksanaan :

1. Guru membuka dengan menyadarkan bahwa banyak hasil industri yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru mengajak melihat alternatif produk industri berupa barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat yang bisa dibuat peserta didik.
3. Guru menjelaskan tahapan dan pendampingan yang dilakukan agar siswa dapat merealisasikan
4. Refleksi dituliskan dalam buku refleksi pribadi masing-masing peserta didik.

## Tahap 4

Nama kegiatan : Refleksi setelah berhasil mewujudkan kebiasaan industri

Waktu Kegiatan : 2 JP

Materi : Slide presentasi.

Tujuan :

1. Menghubungkan antara pengalaman di industri dengan pengalaman saat siswa terlibat secara langsung untuk membuat alternatif produk industri berupa barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.
2. Membangun niat untuk menyesuaikan dengan budaya industri.

Pelaksanaan :

1. Guru mengajak masing-masing peserta didik untuk kembali membuat refleksi, menghubungkan antara pengalaman di industri dengan pengalaman saat siswa terlibat secara langsung untuk membuat alternatif produk industri berupa barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, lalu kemudian berbagi

(sharing) kepada teman: Apa yang aku lihat, aku dapatkan dan komitmenku dalam meraih cita-cita

3. Refleksi ditulis dalam buku refleksi pribadi masing-masing peserta didik.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Laporan dan rencana tindak lanjut dituliskan dan dikumpulkan sesuai dengan ketentuan		
2	Komitmen dan rencana tindak lanjut dituliskan dan dikumpulkan tepat waktu		

## Tahap 5

Nama kegiatan : Expo kegiatan dan hasil karya kelas X

Waktu Kegiatan : 6 JP

Materi : Konsep Proyek, pengumuman kepada peserta didik dan orangtua

Persiapan :

1. Guru menyiapkan konsep pameran proyek hasil kerja praktik kelas X
2. Pengumuman kepada peserta didik dan orangtua

Pelaksanaan :

1. Dilaksanakan pada saat pembelajaran sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
2. Peserta didik membuat kelompok, merancang konsep pameran.
3. Peserta didik melaksanakan pameran.
4. Orangtua peserta didik melakukan kunjungan untuk melihat hasil karya dan aktivitas peserta didik.



## Contoh Rubrik Sumatif

No	Sub Elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Melebihi harapan
Projek pameran hasil karya					
	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.				
	Pada akhir fase E, peserta didik mampu mengidentifikasi kekuatan dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran, sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya dimasa depan.	Hasil karya peserta didik belum memenuhi standar yang ditetapkan tetapi sudah berbentuk sesuai dengan rencana	Hasil karya peserta didik belum memenuhi standar yang ditetapkan tetapi sudah berbentuk sesuai dengan rencana dan sudah bisa digunakan	Hasil karya peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan tetapi sudah berbentuk sesuai dengan rencana dan sudah bisa digunakan	Hasil karya peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan tetapi sudah berbentuk sesuai dengan rencana dan sudah bisa digunakan
Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri					
	Pada akhir fase E, peserta didik mampu melakukan tindakan tindakan secara konsisten guna mencapai tujuan karir dan pengembangan dirinya di masa depan, serta berusaha mencari dan melakukan alternatif tindakan lain yang dapat dilakukan ketika menemui hambatan.	Peserta didik mampu menyelesaikan $\leq$ 80% hasil karya di kelas X, di waktu yang telah ditentukan	Peserta didik mampu menyelesaikan $\geq$ 80% hasil karya di kelas X, di waktu yang telah ditentukan	Peserta didik mampu menyelesaikan semua hasil karya di kelas X sesuai dengan target waktu namun tidak sesuai jadwal yang ditentukan.	Peserta didik mampu menyelesaikan semua hasil karya di kelas X, kurang atau sama dengan target waktu dan sesuai jadwal yang ditentukan.

Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif.					
	<p>Pada akhir fase E, peserta didik mampu menyesuaikan dan mulai menjalankan rencana dan strategi pengembangan dirinya dengan mempertimbangkan minat dan tuntutan pada konteks belajar maupun pekerjaan yang akan dijalannya di masa depan, serta berusaha untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ditemui.</p>	<p>Peserta didik tidak mengambil peran apapun saat expo</p>	<p>Peserta didik mengambil salah satu peran apapun saat expo, dari beberapa tugas dibawah ini, misal:          Koordinator persiapan          Perlengkapan          Koordinator pelaksanaan          Penjaga stan</p>	<p>Peserta didik mengambil dua peran saat expo, dari beberapa tugas dibawah ini, misal:          Koordinator persiapan          Perlengkapan          Koordinator pelaksanaan          Penjaga stan</p>	<p>Peserta didik mengambil 3 peran atau lebih saat expo, dari beberapa tugas dibawah ini, misal:          Koordinator persiapan          Perlengkapan          Koordinator pelaksanaan          Penjaga stan</p>

# Projek Profil Pelajar Pancasila

**“Bekerja Harus Selamat, Bekerja Dalam Revolusi Industri 4.0”**

Tema: Kebekerjaan (Fase F untuk kelas XI)

Disusun oleh  
Fendy Wijarwanto, M.Pd.  
SMK Katolik St. Mikael Surakarta

*Jika kita bisa mengubah diri kita sendiri, maka dunia juga akan berubah. Ketika seseorang mengubah kelakuannya, maka kelakuan dunia terhadapnya juga berubah. Kita tidak perlu menunggu hingga orang lain berubah (Gandhi)*

**Dimensi** : Bergotong royong

**Elemen** : Kolaborasi

**Sub elemen 1:** Kerjasama

Target capaian fase F: Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target atau rencana kerja dari tim.

**Sub elemen 2:** Koordinasi sosial

**Target capaian fase F:** Menyelaraskan dan menjaga tindakan diri dan anggota kelompok agar sesuai antara satu dengan lainnya serta menerima konsekuensi tindakannya dalam rangka mencapai tujuan bersama

**Elemen:** Kepedulian

**Sub elemen:** Tanggap terhadap lingkungan Sosial

Target capaian fase F: Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk

menghasilkan keadaan yang lebih baik.

**Dimensi** : Kreatif

**Elemen** : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

**Sub elemen** : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

**Target capaian fase F** : Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya

## Topik

*“bekerja harus selamat, bekerja dalam revolusi industri 4.0”*

### a. Latar Belakang

- 1) Beberapa industri menempatkan keselamatan kerja pada posisi utama, karena hal ini akan mempengaruhi produktivitas perusahaan. Industri membutuhkan tenaga kerja yang terampil, mampu bekerja secara efektif, efisien serta juga memperhatikan keselamatan kerja.
- 2) Bidang kerja manufaktur dan turunannya merupakan bidang kerja dengan resiko tinggi, kemampuan menganalisa potensi kecelakaan kerja menjadi salah satu hal yang diperlukan,
- 3) Perkembangan teknologi tidak hanya mempermudah pekerjaan manusia tetapi jika tidak dilakukan dengan benar maka bisa berdampak pada kecelakaan kerja yang fatal
- 4) Pekerjaan-pekerjaan manufaktur semakin berkembang dan berkolaborasi dengan teknologi IT, komunikasi serta yang lainnya membutuhkan kesadaran diri dari tenaga kerja untuk kolaborasi.

### b. Tujuan Proyek

- 1) Proyek ini mengintegrasikan 2 elemen yaitu elemen kolaborasi dan kepedulian. Selain dua elemen proyek ini juga menggabungkan 3 sub elemen yaitu kerjasama, koordinasi sosial, tanggap terhadap lingkungan sosial. Tujuan dari pelaksanaan proyek ini yaitu peserta didik dapat:
- 2) Memahami cara-cara bekerja dengan aman, memahami definisi kualitas dalam bekerja.

- 3) Menganalisa potensi pekerjaan pada sebuah proses, membuat rencana aksi sosialisasi bahaya, analisa pelaksanaan 5R, membuat rencana perbaikan untuk pelaksanaan keselamatan kerja dan 5R
- 4) Melihat, merefleksikan perubahan proses manufaktur serta kaitan dengan kemajuan teknologi sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pilihan masa depan yang akan ditekuni dan dapat menumbuhkan semangat untuk semakin belajar dengan baik
- 5) Memiliki kemampuan untuk menganalisa kondisi, menyusun, mendiskusikan serta mengambil keputusan untuk rencana perbaikan dan menyampaikan kepada pihak-pihak lain dan bersama-sama melakukan tindakan perbaikan yang telah dilakukan.

c. Alur Persiapan Projek

1) Tahap 1

Memahami tentang HSE (Health, Safety, Environment) baik itu konsep, aturan dan standarisasi.

- ▶ Siswa mendapatkan penjelasan tentang HSE
- ▶ Siswa melakukan observasi di bengkel SMK Mikael serta industri, terutama industri bidang manufaktur
- ▶ Dalam observasi siswa melihat, mencatat penerapan-penerapan K3 dan 5R yang dilaksanakan

2) Tahap 2

- ▶ Siswa secara berkelompok melakukan analisa potensi bencana atau resiko kecelakaan pada macam-macam proses manufaktur.
- ▶ Pada tahap ini siswa akan memiliki kebiasaan untuk melakukan analisa tentang permasalahan yang ada
- ▶ Membiasakan diri untuk berpikir kreatif tentang suatu permasalahan yang ada di industri.
- ▶ Hasil dari tahap dua ini yaitu data potensi kecelakaan kerja atau resiko untuk setiap proses permesinan yang ada

3) Tahap 3

- ▶ Pada tahap ketiga ini, siswa secara berkelompok mendiskusikan langkah yang dilakukan dilakukan, membuat rencana perbaikan, melihat peluang pada industri yang berteknologi tinggi.
- ▶ Siswa secara berkelompok melakukan perbaikan dari hasil analisa yang

ada. Dalam melakukan perbaikan atau membuat solusi atas masalah yang ada para siswa akan terbiasa untuk berdiskusi dan bekerjasama

- ▶ Siswa mempresentasikan rencana kerja yang telah dibuat. Siswa akan terbiasa untuk belajar berkomunikasi dan menggunakan teknologi informasi untuk menyampaikan ide atau gagasan.

#### 4) Tahap 4

Pada tahap 4 ini peserta didik akan diajak untuk melakukan:

- ▶ Evaluasi dan refleksi atas proses perbaikan yang dilakukan
- ▶ Merencanakan tindakan-tindakan pengembangan selanjutnya.
- ▶ Pada tahap ini peserta didik akan terbiasa untuk melakukan evaluasi kegiatan dan selalu mengembangkan diri berdasarkan capaian yang sebelumnya.
- ▶ Penilaian Formatif
- ▶ Sekolah akan melakukan penilaian terhadap proses dan hasil proyek
- ▶ Guru memberikan umpan balik pada setiap proses pembuatan proyek sesuai dengan tahapan yang sudah dilalui.

Catatan:

**Guru di setiap sekolah bisa mengembangkan kegiatan atau jam pembelajaran atau materi yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah masing-masing. Modul sebagai panduan bagi bapak ibu untuk dapat mengembangkan proyek di sekolah masing-masing.**

## Diskripsi Projek

***“bekerja harus selamat, bekerja dalam revolusi industri 4.0”***

*Jika kita bisa mengubah diri kita sendiri, maka dunia juga akan berubah. Ketika seseorang mengubah kelakuannya, maka kelakuan dunia terhadapnya juga berubah. Kita tidak perlu menunggu hingga orang lain berubah (Gandhi)*



# Tahap 1

Nama kegiatan : Memahami dan observasi apa itu keselamatan kerja dan perkembangan teknologi 4.0

Waktu Kegiatan : 15 JP

Materi : Penjelasan umum tentang HSE, observasi ke Industri

Tujuan :

1. Paham akan pentingnya HSE (standarisasi, pedoman, aturan)
2. Mengenal macam-macam industri dan kemajuan bidang manufaktur terutama dalam revolusi industri 4.0
3. Mengetahui situasi kerja yang ada dalam dunia kerja
4. Membiasakan diri untuk mengamati, mencatat

Pelaksanaan :

1. Guru membuka kelas dengan mengajak dengan memberikan gambaran tentang pentingnya HSE, Filosofi, sejarah HSE, undang-undang, peraturan dan hierarki organisasi dan etika usaha gambaran-gambaran kecelakaan kerja, selain itu juga perkembangan teknologi manufaktur
2. Guru meminta agar peserta didik untuk melakukan observasi
3. Laporan dan refleksi ditulis dalam form yang disediakan

No	Pernyataan	Skor 1-4
1	Apakah industri sudah melakukan K3	
2	Apakah industri sudah melaksanakan 5R	
3	Teknologi yang digunakan merupakan teknologi terbaru?	

**Catatan selama observasi**

## Tahap 2

Nama kegiatan : Mengamati, mencari peluang perbaikan, team building

Waktu Kegiatan : 15 JP

Materi : Analisa resiko kerja, analisa 5R, Pareto diagram, analisa teknologi 4.0

Tujuan :

1. Siswa mampu melakukan proses analisa masalah
2. Siswa terbiasa melihat potensi atau peluang yang ada
3. Siswa terbiasa bekerja dalam tim dan memutuskan membuat perencanaan bersama
4. Siswa memahami potensi bekerja dalam dunai manufaktur

Pelaksanaan :

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk melakukan proses analisa dari hasil obsevasi yang dilakukan
2. Dari hasil obsevrasi, setiap kelompok menyusun rencana-rencana kerja yang akan dibuat. Kemudian didiskusikan untuk menyusun prioritas yang akan dilakukan
3. Laporan dan refleksi ditulis dalam form yang disediakan

No	Pernyataan	Sudah/belum
1	Analisa K3	
2	Analisa 5R	
3	Analisa teknologi 4.0 pada manufaktur	
4	Analisa resiko kecelakaan kerja	
<b>Rencana kerja yang akan dibuat</b>		

## Tahap 3

Nama kegiatan : membangun sebuah budaya baru

Waktu Kegiatan : 40 JP

Materi : Menyiapkan poster-poster tentang resiko kecelakaan, ide produk yang berkaitan dengan industri 4.0

Tujuan :

1. Siswa melaksanakan rencana kerja yang sudah disusun yang berkaitan dengan keselamatan kerja dan 4R
2. Siswa menyusun rencana produk yang berkaitan dengan teknologi 4.0

Pelaksanaan :

1. Siswa membuat papan-papan pengumuman K3 dan 5 R sesuai dengan hasil analisa
2. Siswa membuat perencanaan produk atau ide produk yang berkaitan dengan teknologi dan informasi

No	Pernyataan	1 s/d 4
1	Apakah proses pelaksanaan rencana kegiatan dari hasil analisa berjalan dengan lancar?	
2	Proses penyusunan ide produk/laporan tentang produk atau proses manufaktur terutama yang berkaitan dengan industri 4.0 berjalan lancar	

**Tulisan yang menjadi kendala**

## Tahap 4

Nama kegiatan : Berani berbicara

Waktu Kegiatan : 2 JP

Materi : Komunikasi, presentasi

Tujuan : Siswa mampu mempresentasikan hasil pekerjaan dengan baik

Pelaksanaan : Siswa membuat presentasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan dan mempresentasikan di depan siswa dan guru

No	Pernyataan	1 s/d 4
1	Kejelasan informasi	
2	Kejelasan pengucapan	
3	Presentasi menarik	
4	Intonasi	
5	Interaksi dengan peserta	
<b>Catatan</b>		

## Rubrik Perkembangan

Tema: Kebekerjaan Fase F “bekerja harus selamat, bekerja dalam revolusi industri 4.0”

	Mulai Berkembang	Sudah Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Berkembang melebihi Harapan
<p><b>Dimensi</b> : Bergotong royong</p> <p><b>Elemen</b> : Kolaborasi</p> <p><b>Sub elemen 1:</b> Kerjasama</p> <p><b>Target capaian fase F:</b> Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.</p>	<p>Peserta didik membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan dengan arahan dan pendampingan dari guru secara teratur</p>	<p>Peserta didik mampu membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan dengan arahan dari guru pendamping</p>	<p>Peserta didik mampu membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan secara mandiri tanpa intervensi guru</p>	<p>Peserta didik mampu dan terbiasa membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.</p>

<p><b>Sub elemen 2:</b> Koordinasi sosial</p> <p><b>Target capaian fase</b></p> <p><b>F:</b> Menyelaraskan dan menjaga tindakan diri dan anggota kelompok agar sesuai antara satu dengan lainnya serta menerima konsekuensi tindakannya dalam rangka mencapai tujuan bersama</p>	<p>Peserta didik belajar menyelaraskan dan menjaga tindakan diri dan anggota kelompok agar sesuai antara satu dengan lainnya serta menerima konsekuensi tindakannya dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan pendampingan dari guru</p>	<p>Peserta didik mampu menyelaraskan dan menjaga tindakan diri dan anggota kelompok agar sesuai antara satu dengan lainnya serta menerima konsekuensi tindakannya dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan pendampingan dari guru</p>	<p>Peserta didik mampu menyelaraskan dan menjaga tindakan diri dan anggota kelompok agar sesuai antara satu dengan lainnya serta menerima konsekuensi tindakannya dalam rangka mencapai tujuan bersama</p>	<p>Peserta didik mampu dan terbiasa menyelaraskan dan menjaga tindakan diri dan anggota kelompok agar sesuai antara satu dengan lainnya serta menerima konsekuensi tindakannya dalam rangka mencapai tujuan bersama</p>
<p><b>Elemen:</b> Kepedulian</p> <p>Sub elemen: Tanggap terhadap lingkungan Sosial</p> <p><b>Target capaian fase</b></p> <p><b>F:</b> Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik.</p>	<p>Peserta didik tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik dengan cara memberikan usulan-usulan untuk perbaikan lebih lanjut dengan bimbingan dari guru</p>	<p>Peserta didik tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik dengan cara memberikan usulan-usulan untuk perbaikan lebih lanjut</p>	<p>Peserta didik tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik dengan cara memberikan usulan-usulan untuk perbaikan lebih lanjut dan atau menghasilkan aksi untuk perubahan</p>	<p>Peserta didik sangat tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik dengan cara memberikan usulan-usulan untuk perbaikan lebih lanjut dan atau menghasilkan aksi untuk perubahan</p>

<p><b>Dimensi</b> : Kreatif</p> <p><b>Elemen</b> : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</p> <p><b>Sub elemen</b> : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</p> <p><b>Target capaian fase F</b> : Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya</p>	<p>Peserta didik mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan bimbingan dan arahan dari guru</p>	<p>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan bimbingan dari guru</p>	<p>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya</p>	<p>Peserta didik mampu dan terbiasa mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya</p>
--	---	--	---	--

# Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

## *“Aku Dan Masa Depan”*

Tema: Kebekerjaan ( Fase F – kelas XII)

Oleh:

Bagus Eko Budiyudhanto., S.T  
SMK Katolik St. Mikael Surakarta

***“Dalam realitanya masa depan merupakan salah satu hal yang sangat nyata ada di depan kita, tidak ada alasan untuk menunda-nunda dalam hal mempersiapkan masa depan, “The future is today, masa depan itu adalah milik mereka yang mempersiapkannya hari ini.” (Najwa Shihab, 2021)***

**Dimensi:** Berkebhinekaan Global

**Elemen:** Komunikasi dan interaksi antar budaya

**Sub elemen 1:** Berkomunikasi antar budaya

**Target capaian fase F:** Mengamati dan memahami budaya yang ada di sekolah, perguruan tinggi dan beberapa industri, untuk kemudian diterapkan dalam kesehariannya untuk membentuk sikap kerja

**Sub elemen 2:** Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif

Target capaian fase F: Menumbuhkan berbagai macam perspektif tentang studi lanjut dan dunia kerja yang luas sehingga dapat merencanakan masa depan dengan pertimbangan-pertimbangan yang muncul.

**Elemen:** Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

**Sub elemen:** Menyelaraskan perbedaan budaya

**Target capaian fase F:** Membuat refleksi dan tindak lanjut atas perbedaan budaya

yang muncul, antara budaya yang telah terbadankan, pasion dan budaya industri / pendidikan tinggi dengan menentukan arah rencana setelah lulus.

**Topik:** Aku dan masa depanku

a. Latar Belakang Projek

- 1) Industri membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya mengetahui atau mengenal budaya Industri, tetapi tenaga kerja yang selalu membawa budaya industri tersebut dalam setiap kegiatan yang dilakukan
- 2) Peserta didik tidak hanya melaksanakan budaya Industri tersebut saat berada di industri, namun juga rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah agar budaya Industri terbadankan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik belum memiliki rencana setelah lulus
- 4) Peserta didik tidak memiliki narasumber yang qualified (memenuhi syarat) untuk dapat mendiskusikan rencana mereka.

b. Tujuan Projek

Projek ini mengintegrasikan tiga sub elemen dalam satu dimensi pada Profil Pelajar Pancasila yaitu dimensi “ Berkebhinekaan Global”. Dengan adanya projek ini peserta didik diharapkan dapat:

- 1) Terbentuk karakter pelajar Pancasila, ketangguhan diri, bekerja sama, mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi dan gagasan, menghasilkan ide solusi dari permasalahan yang muncul, bereksperimen dengan pilihan solusi kreatif, mengolah nalar dan olah kehendak sehingga menjadi pendidikan karakter yang berdasar pada Profil Pelajar Pancasila
- 2) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan budaya Industri, pada saat berada di industri dan di sekolah.
- 3) Melihat, melaksanakan, merefleksikan dan mendiskusikan budaya industri sehingga peserta didik mampu memahami dan selalu berusaha membadankan budaya industri tersebut dalam diri masing-masing peserta didik melalui budaya industri yang dilakukan di sekolah.
- 4) Menjadi teladan dalam mengembangkan merdeka belajar pada diri peserta didik, membantu peserta didik untuk berani menginisiasi sebuah

perubahan, menjadi pelopor, agen perubahan, dan pembaharu di lingkungan sekolah dan industri.

c. Alur Persiapan Menuju Proyek

1) Tahap 1:

Menggali data dan sumber yang dibutuhkan serta melihat budaya kerja yang dihidupi

- ▶ Melihat dunia kerja yang menjadi passion masing-masing peserta didik.
- ▶ Mencermati budaya industri yang ada/tumbuh dari dalam dirinya.
- ▶ Membandingkan dengan situasi kerja di industri melalui pengamatan, pengalaman kerja dan diskusi.
- ▶ Membiasakan budaya industri dengan mengalami secara langsung bekerja di industri.

2) Tahap 2

Pengendapan pengalaman secara pribadi

- ▶ Pada tahapan ini peserta didik merefleksikan dirinya, membangun disposisi batin dengan menyadari posisi kemampuan diri, passion dan kemampuan keluarga.
- ▶ Peserta didik melakukan olah rasa: apa perasaannya saat ini dan muncul kegelisahan apa.
- ▶ Belajar dari tokoh yang telah mengalami perubahan dalam hidupnya menjadi lebih baik
- ▶ Secara pribadi diajak untuk berpikir realistis bersama pendamping dan berbagi kepada teman: Apa yang bisa aku lakukan dengan kondisi saat ini?

3) Tahap 3

Diskusi untuk mempertajam arah panggilan

- ▶ Orangtua dan narasumber akan berbagi pengalaman hidup yang membantu peserta didik mendapatkan gambaran membangun hidup berkeluarga dan perkembangan dunia kerja maupun proses merintis karir.
- ▶ Peserta didik akan melakukan kajian secara mendalam bersama orangtua dan narasumber. Diskusi dan sharing juga dilakukan bersama teman sekelas agar berkelanjutan dan berdampak bagi diri, keluarga,

sesama dan masyarakat



#### 4) Tahap 4

Komitmen untuk mengembangkan proyek

- ▶ Membangun kehendak: membangun komitmen diri dan membangun komitmen Bersama? peserta didik membangun niat untuk menyesuaikan dengan budaya industri.
- ▶ Melakukan pengimbasan pada adik kelas untuk membimbing dan menjadi mentor bagi adik-adik kelas agar proyek tetap berkelanjutan (sebagai contoh dengan melalui guru tamu atau alumni berbagi)
- ▶ Penilaian Formatif
- ▶ Sekolah akan melakukan penilaian terhadap proses dan hasil proyek
- ▶ Guru memberikan umpan balik pada setiap proses pembuatan proyek sesuai dengan tahapan yang sudah dilalui.

Catatan:

**Guru di setiap sekolah bisa mengembangkan kegiatan atau jam pembelajaran atau materi yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah masing-masing. Modul sebagai panduan bagi bapak ibu untuk dapat mengembangkan proyek di sekolah masing-masing.**

## DESKRIPSI PROJEK “AKU DAN MASA DEPANKU”

*“Dalam realitanya masa depan merupakan salah satu hal yang sangat nyata ada di depan kita, tidak ada alasan untuk menunda-nunda dalam hal mempersiapkan masa depan, “The future is today, masa depan itu adalah milik mereka yang mempersiapkannya hari ini.” (Najwa Shihab, 2021)*

### ALUR PROJEK



# Tahap 1

Nama kegiatan : Menggali data dan sumber yang dibutuhkan dan melihat budaya kerja yang dihidupi

Waktu Kegiatan : 12 JP (durasi minimal)

Materi : Jadwal, media praktik industri, peralatan kerja praktik

Tujuan :

- 1) Melihat passion dalam diri masing-masing peserta didik.
- 2) Menyadari budaya industri yang ada/tumbuh dari dalam diri.
- 3) Mengetahui situasi kerja yang ada dalam dunia kerja
- 4) Membiasakan diri dalam situasi kerja

Pelaksanaan :

- 1) Guru membuka kelas dengan mengajak menentukan passion bidang kerja yang menarik bagi peserta didik.
- 2) Guru meminta agar peserta didik mengisi pilihan dengan bantuan google form
- 3) Guru menugaskan peserta didik untuk melaksanakan praktik kerja industri (dengan waktu pelaksanaan tentative minimal 1 hari sampai dengan 6 bulan)
- 4) Laporan ditulis dalam form yang disediakan dan refleksi dituliskan dalam buku refleksi pribadi masing-masing peserta didik.

No	Pernyataan	Skor 1-4
1	Saya mengisi pilihan industri untuk praktik	
2	Saya melaksanakan praktik kerja industri sesuai dengan standar	
3	Tidak ada komplain kepada saya maupun sekolah saat saya melaksanakan praktik kerja industri	
4	Saya membuat laporan dan refleksi sesuai dengan ketentuan	
5	Saya mengumpulkan laporan dan refleksi tepat waktu	
<b>JUMLAH SKOR</b>		

## Tahap 2

Nama kegiatan : Pengendapan pengalaman secara pribadi

Waktu Kegiatan : 6 JP

Materi : Slide presentasi dan film

Tujuan :

- 1) Refleksi dan kesadaran akan kemampuan diri, passion dan kemampuan keluarga
- 2) Mengidentifikasi perasaan, gerak batin dan kegelisahan yang muncul.
- 3) Menemukan sifat-sifat baik dari figur tokoh yang mampu mengatasi kesulitan pribadi untuk kemudian membuat perubahan bagi komunitas di sekitarnya.

Pelaksanaan :

- 1) Guru mengajak untuk kembali melihat pengalaman saat praktik kerja industri dengan membuka laporan dan hasil refleksi
- 2) Guru memutar film tentang tokoh inspirasi "Hunter Doherty Adams" yang mendirikan Gesundheit Institute dengan link: [https://www.youtube.com/watch?v=Q\\_ydHNAkZdY&t=285s](https://www.youtube.com/watch?v=Q_ydHNAkZdY&t=285s)
- 3) Setelah memutar film peserta didik memaknai setiap peristiwa yang terjadi dalam film ( 2 sd 3 peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang film tersebut)
- 4) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, lalu kemudian berbagi (sharing) kepada teman: Apa yang akan aku lakukan dengan kondisi diriku dan keluargaku saat ini? Studi lanjut atau bekerja, bekerja di mana dsb
- 5) Refleksi ditulis dalam buku refleksi pribadi masing-masing peserta didik.

No	Pernyataan	Skor 1-4
1	Saya mengisi menyampaikan pendapat tentang film "Hunter Doherty Adams" yang saya lihat	
2	Saya menyampaikan sharing Apa yang akan aku lakukan dengan kondisi diriku dan keluargaku saat ini? Studi lanjut atau bekerja, bekerja di mana	
3	Saya membuat laporan dan refleksi sesuai dengan ketentuan	
4	Saya mengumpulkan laporan dan refleksi tepat waktu	
<b>JUMLAH SKOR</b>		

## Tahap 3

Nama kegiatan : Diskusi untuk mempertajam arah panggilan

Waktu Kegiatan : 6 JP

Materi : Slide presentasi

Tujuan :

- 1) Mendapatkan gambaran membangun hidup berkeluarga dan perkembangan dunia kerja maupun proses merintis karir
- 2) Diskusi secara mendalam bersama orangtua dan narasumber terkait rencana setelah lulus

Pelaksanaan :

- 1) Guru membuka dengan memperkenalkan narasumber dari alumni dan salah satu dari orangtua yang hadir untuk mewakili orangtua/wali siswa.

- 2) Guru memberikan kesempatan bagi alumni dan orangtua untuk berbagi pengalaman hidup, terutama setelah lulus dalam merintis karir.
- 3) Alumni dan orangtua untuk berbagi pengalaman saat mereka mulai lulus, merintis karir dan berkeluarga.
- 4) Dengan dibagi menjadi beberapa kelompok, peserta didik mendiskusikan kembali bersama kelompoknya untuk mematangkan arah setelah lulus.
- 5) Setiap kelompok mensharingkan hal-hal baik yang sudah ditemukan pada tahapan sebelumnya dan pengalaman narasumber kepada forum.
- 6) Refleksi dituliskan dalam buku refleksi pribadi masing-masing peserta didik.

No	Pernyataan	Skor 1-4
1	Saya memperhatikan sharing dari alumni dan orangtua dengan seksama	
2	Saya menyampaikan sharing arah tujuan setelah saya lulus	
3	Saya membuat laporan dan refleksi sesuai dengan ketentuan	
4	Saya mengumpulkan laporan dan refleksi tepat waktu	
JUMLAH SKOR		

## Tahap 4

Nama kegiatan : Komitmen untuk mengembangkan proyek

Waktu Kegiatan : 6 JP

Materi : Slide presentasi

Tujuan :

- 1) Membangun kehendak untuk membangun komitmen diri dan membangun komitmen Bersama.
- 2) Membangun niat untuk menyesuaikan dengan budaya industri.
- 3) Membimbing dan melakukan pengimbasan pada adik kelas

Pelaksanaan :

- 1) Guru mengajak masing-masing peserta didik untuk membuat komitmen dan rencana tindak lanjut setelah lulus.
- 2) Komitmen dan rencana tindak lanjut dibuat dalam sebuah poster
- 3) Refleksi dituliskan dalam buku refleksi pribadi masing-masing peserta didik.

No	Pernyataan	Skor 1-4
1	Komitmen dan rencana tindak lanjut dituliskan dan dikumpulkan sesuai dengan ketentuan	
2	Komitmen dan rencana tindak lanjut dituliskan dan dikumpulkan tepat waktu	
3	Saya membuat laporan dan refleksi sesuai dengan ketentuan	
4	Saya mengumpulkan laporan dan refleksi tepat waktu	
JUMLAH SKOR		

## Tahap 5

Nama kegiatan : Job dan Education Fair

Waktu Kegiatan : 6 JP

Materi : Konsep Projek, pengumuman kepada peserta didik, industri dan perguruan tinggi

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan konsep Job dan Education Fair kelas XII
- 2) Pengumuman kepada peserta didik, industri dan perguruan tinggi

Pelaksanaan :

- 1) Dilaksanakan pada saat pembelajaran sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
- 2) Peserta didik membuat kelompok, merancang konsep Job dan Education Fair.
- 3) Peserta didik melaksanakan Job dan Education Fair dengan mengundang industri, perguruan tinggi dan peserta didik dari sekolah lain.

## Contoh Rubrik Sumatif

No	Sub Elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Melebihi harapan
Projek pameran hasil karya					
1	Berkomunikasi antar budaya				
2	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis hubungan antara bahasa, pikiran, dan konteks untuk memahami dan meningkatkan komunikasi antarbudaya yang berbeda-beda.	Berdasarkan hasil sosiometri, peserta didik masuk kelompok D, E atau F	Berdasarkan hasil sosiometri, peserta didik masuk kelompok C	Berdasarkan hasil sosiometri, peserta didik masuk kelompok B	Berdasarkan hasil sosiometri, peserta didik masuk kelompok A
3	Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif				

No	Sub Elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Melebihi harapan
4	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menyajikan pandangan yang seimbang mengenai permasalahan yang dapat menimbulkan pertentangan pendapat. Memosisikan orang lain dan budaya yang berbeda darinya secara setara, serta bersedia memberikan pertolongan ketika orang lain berada dalam situasi sulit.	Hasil penilaian peserta didik di praktek kerja industri <60	Hasil penilaian peserta didik di praktek kerja industri 61-70	Hasil penilaian peserta didik di praktek kerja industri 71-80	Hasil penilaian peserta didik di praktek kerja industri >80
5	Menyelaraskan perbedaan budaya				
6	Pada akhir fase E, peserta didik mampu mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.	Peserta didik tidak mengambil peran apapun saat Job dan Education Fair	Peserta didik mengambil dua peran saat Job dan Education Fair, dari beberapa tugas dibawah ini, misal: Pengunjung Pendaftar Koordinator persiapan Perlengkapan Koordinator pelaksanaan	Peserta didik mengambil 3 peran saat Job dan Education Fair, dari beberapa tugas dibawah ini, misal: Pengunjung Pendaftar Koordinator persiapan Perlengkapan Koordinator pelaksanaan	Peserta didik mengambil 4 peran atau lebih saat Job dan Education Fair, dari beberapa tugas dibawah ini, misal: Pengunjung Pendaftar Koordinator persiapan Perlengkapan Koordinator pelaksanaan

# Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

## Kelas X

**Tema** : Gaya Hidup Berkelanjutan

**Dimensi** : Gotong royong, Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia

**Elemen** : Kepedulian, akhlak kepada alam

**Sub elemen** : Tanggap terhadap lingkungan sosial, memahami keterhubungan ekosistem Bumi, Menjaga lingkungan alam sekitar

**Topik** : Sekolahku Lingkungan Belajarku

### Latar Belakang Projek :

Kerusakan alam semakin tidak terbendung. Perubahan iklim dan bencana yang terjadi beberapa dekade terakhir membuat semakin banyak korban mereka yang tinggal di daerah rawan bencana. Manusia sudah tidak memiliki kenyamanan dengan alam tempat tinggalnya sendiri karena ulah manusia sendiri. Hal ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut karena akan semakin membuat dunia ini semakin hancur. Perubahan dari diri sendiri sebagai individu perlu digiatkan sebagai tanggapan atas hal tersebut. Penanaman semangat gaya hidup alternatif dapat dimulai dari lingkungan sekolah sebagai bentuk konkret cinta pada lingkungan sekitar.

### Tujuan projek :

1. Menyadarkan para peserta didik akan kerusakan lingkungan alam.
2. Menggerakkan para peserta didik untuk memulai gaya hidup alternatif.
3. Mengkampanyekan kepada masyarakat luas dampak dari gaya hidup alternatif.

## Deskripsi Proyek



## Alur Persiapan Menuju Proyek

**Tahap 1** : Kerusakan Alam di Sekitar Lingkungan Rumah

**Waktu** : 10 JP

**Tujuan** :

1. Mengidentifikasi kerusakan alam yang paling dekat dengan tempat tinggal peserta didik.
2. Mencari penyebab dan dampak dari kerusakan alam tersebut.
3. Mencari solusi terhadap masalah tersebut.
4. Membuat gerakan bersama di lingkungan.

### Pelaksanaan:

1. Guru memberi pengantar tentang kerusakan alam yang terjadi belakangan ini.
2. Guru menjelaskan tugas proyek yang akan dikerjakan peserta didik.
3. Peserta didik mensurvei dan mengidentifikasi kerusakan alam di sekitar rumahnya.
4. Peserta didik mewawancarai beberapa tokoh di sekitar rumah tentang permasalahan tersebut.
5. Peserta didik membuat laporan atas survei dan hasil wawancara tersebut.
6. Peserta didik mempresentasikan hasil tersebut di kelas.

7. Guru memberikan tanggapan atas presentasi tersebut.
8. Peserta didik mulai membuat gerakan peduli lingkungan untuk sekitar rumah mereka untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan berkoordinasi dengan tokoh-tokoh di sekitar rumah.
9. Peserta didik membuat laporan gerakan peduli lingkungan tersebut dan mempresentasikan di sekolah.
10. Guru memberi tanggapan atas presentasi tersebut.
11. Guru memberikan kesimpulan atas semua presentasi siswa dan mengajak berefleksi bersama atas seluruh rangkaian projek tersebut.

## Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menemukan permasalahan lingkungan di sekitar rumah.		
2	Saya menemukan permasalahan lingkungan dari informasi para tokoh setempat.		
3	Saya dapat menyumbangkan gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut.		
4	Saya membuat gerakan peduli lingkungan di sekitar rumah.		
	Catatan:		

**Tahap 2** : Kerusakan Alam di Sekitar Lingkungan Sekolah

**Waktu** : 10 JP

**Tujuan** :

1. Mengidentifikasi kerusakan alam yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah.
2. Mencari penyebab kerusakan alam tersebut.

3. Mencari solusi terhadap masalah tersebut.
4. Membuat gerakan bersama di lingkungan.

**Pelaksanaan:**

1. Guru mengingatkan lagi hasil pertemuan dari proyek sebelumnya tentang realitas kerusakan, penyebab, dan dampak dari kerusakan alam di sekitar rumah tempat tinggal.
2. Guru menjelaskan tugas proyek yang akan dikerjakan peserta didik.
3. Guru membagi kelompok
4. Peserta didik mensurvei dan mengidentifikasi kerusakan alam di sekitar sekolah.
5. Peserta didik mewawancarai beberapa tokoh di sekitar sekolah tentang permasalahan tersebut.
6. Peserta didik membuat laporan atas survei dan hasil wawancara tersebut.
7. Peserta didik mempresentasikan hasil tersebut di kelas.
8. Guru memberikan tanggapan atas presentasi tersebut.
9. Peserta didik mulai membuat gerakan peduli lingkungan untuk sekitar sekolah mereka untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan berkoordinasi dengan tokoh-tokoh di sekitar rumah.
10. Peserta didik membuat laporan gerakan peduli lingkungan tersebut dan mempresentasikan di sekolah.
11. Guru memberi tanggapan atas presentasi tersebut.
12. Guru memberikan kesimpulan atas semua presentasi siswa dan mengajak berefleksi bersama atas seluruh rangkaian proyek tersebut.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menemukan permasalahan lingkungan di sekitar sekolah.		
2	Saya menemukan permasalahan lingkungan dari informasi para tokoh setempat.		
3	Saya dapat menyumbangkan gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut.		

4	Saya membuat gerakan peduli lingkungan di sekitar sekolah.		
	Catatan:		

**Tahap 3:** Mencari akar permasalahan kerusakan lingkungan Indonesia dan Dunia

**Waktu** : 6 JP

**Tujuan** :

1. Mendalami akar permasalahan kerusakan dari kajian beberapa disiplin ilmu.
2. Mencari solusi bersama atas kerusakan lingkungan.

**Pelaksanaan:**

1. Guru menjelaskan bahwa kerusakan alam tidak disebabkan oleh satu faktor saja.
2. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
3. Guru menjelaskan proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik.
4. Peserta didik mengadakan studi literatur di perpustakaan dan internet tentang akar masalah lingkungan alam dari berbagai kajian disiplin ilmu.
5. Peserta didik mempersiapkan materi debat dari kajian ilmu yang dibacanya.
6. Guru menyampaikan peraturan debat.
7. Peserta didik menyampaikan materi debat yang dimoderatori oleh guru.
8. Guru memberikan benang merah dari perdebatan yang muncul.
9. Guru memberikan bahan refleksi atas pengalaman pembelajaran tersebut.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menemukan permasalahan lingkungan di Indonesia dari salah satu disiplin ilmu.		
2	Saya menganalisis permasalahan lingkungan dari disiplin ilmu lain.		
3	Saya memahami permasalahan lingkungan dari berbagai disiplin ilmu.		
	Catatan:		

**Tahap 4** : Gaya Hidup Alternatif

**Waktu** : 10 JP

**Tujuan** :

1. Mengimplementasikan gaya hidup alternatif para siswa.
2. Mengubah gaya hidup lama menjadi gaya hidup alternatif yang baru.

**Pelaksanaan:**

1. Guru menjelaskan berbagai cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan alam.
2. Guru menjelaskan proyek yang akan dilaksanakan oleh peserta didik.
3. Peserta didik naik angkutan umum atau sepeda dari rumah menuju sekolah dalam beberapa kesempatan.
4. Peserta didik membuat laporan dan mempresentasikan kegiatan tersebut di kelas.
5. Guru merangkum benang merah hasil dari laporan tersebut.
6. Peserta didik membuat refleksi atas pengalaman pelaksanaan proyek tersebut.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menggunakan kendaraan umum atau sepeda saat berangkat sekolah seminggu sekali.		
2	Saya merasakan perubahan gaya hidup alternatif.		
3	Saya mendapatkan manfaat yang berarti setelah menjalani gaya hidup alternatif.		
4	Saya ingin meningkatkan intensitas gaya hidup alternatif.		
	Catatan:		

**Tahap 5** : Kampanye Hidup Alternatif di Sekolah

**Waktu** : 12 JP

**Tujuan** :

1. Menyadarkan seluruh peserta didik dan guru akan pentingnya gaya hidup alternatif di lingkungan sekolah
2. Mengajak seluruh peserta didik dan guru untuk mengimplementasikan gaya hidup alternatif di lingkungan sekolah.

**Pelaksanaan :**

1. Guru memberikan pengantar akan pentingnya sosialisasi dan kampanye untuk menggerakkan massa.
2. Guru meminta para peserta didik untuk membuat yel-yel, poster, lagu, film pendek, puisi tentang arti pentingnya gaya hidup alternatif.
3. Guru membuat kepengurusan para siswa untuk mengadakan acara kampanye.
4. Peserta didik mempersiapkan tampilan-tampilannya.
5. Peserta didik menampilkan aksi-aksinya.
6. Peserta didik membuat refleksi atas kegiatan pembelajaran tersebut.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya terlibat aktif dalam mengkampanyekan gaya hidup alternatif.		
2	Banyak orang (lebih dari 10) antusias terhadap aktivitas kampanye saya.		
3	Banyak orang terlibat aktif (lebih dari 10) dalam aktivitas kampanye saya.		
	Catatan:		

**Tahap 6** : Kampanye Hidup Alternatif di Masyarakat

**Waktu** : 12 JP

**Tujuan** :

1. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya gaya hidup alternatif di lingkungan masyarakat.
2. Mengajak masyarakat untuk mengimplementasikan gaya hidup alternatif di lingkungan masyarakat.

**Pelaksanaan :**

1. Guru memberikan pengantar akan pentingnya sosialisasi dan kampanye untuk menggerakkan massa.
2. Guru meminta para peserta didik untuk membuat yel-yel, poster, lagu, film pendek, puisi tentang arti pentingnya gaya hidup alternatif.
3. Guru membuat kepengurusan para peserta didik untuk mengadakan acara kampanye di CFD.
4. Peserta didik mempersiapkan tampilan-tampilannya.
5. Peserta didik menampilkan aksi-aksinya di CFD.
6. Peserta didik membuat refleksi atas kegiatan pembelajaran tersebut.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya terlibat aktif dalam mengkampanyekan gaya hidup alternatif.		
2	Banyak orang (lebih dari 10) antusias terhadap aktivitas kampanye saya.		
3	Banyak orang terlibat aktif (lebih dari 10) dalam aktivitas kampanye saya.		
4	Kegiatan kampanye saya mendapatkan dukungan dari NGO dan/atau pemerintah.		
	Catatan:		

## Rubrik Asesmen

	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Melebihi Harapan
Persiapan	Gagasan tidak mampu diungkapkan di dalam aksi, koordinasi di dalam kelompok tidak berjalan dengan baik	Gagasan sudah muncul secara konkret, koordinasi berjalan lancar di awal saja, kerja sama masih dalam tahap hal-hal praktis	Gagasan sudah terorganisir dengan baik, koordinasi berjalan lancar, masih ada kesalahpahaman antar anggota kelompok.	Gagasan sudah terorganisir dengan baik, koordinasi berjalan lancar, kerja sama antar anggota baik.
Pelaksanaan	Tokoh yang diwawancarai hanya satu, tidak mampu mengidentifikasi jenis kerusakan alam, tidak mampu menganalisis akar masalah, tidak mampu memberikan solusi,	Tokoh yang diwawancarai 2-4 orang, kurang jeli mengidentifikasi jenis kerusakan alam, analisis akar masalah kurang mendalam, solusi kurang konkret	Tokoh yang diwawancarai lebih dari 4 orang, jeli mengidentifikasi jenis kerusakan alam, analisis akar masalah cukup mendalam, solusi konkret	Tokoh yang diwawancarai lebih dari 4 orang, jeli mengidentifikasi jenis kerusakan alam, analisis akar masalah mendalam, solusi konkret dan tepat sasaran.
Ketercapaian	resisten terhadap gaya hidup alternatif, tidak berminat mengkampanyekan hidup alternatif	Mulai sadar akan kerusakan alam, mulai memiliki gaya hidup alternatif, namun belum konsisten.	Sadar akan kerusakan alam, punya gaya hidup alternatif yang mulai konsisten	Sadar akan kerusakan alam, punya gaya hidup alternatif yang mulai konsisten, mulai menggerakkan banyak orang untuk terlibat.

**Kelas X****Tema : Bangunlah Jiwa dan Raga****Dimensi : Gotong royong****Elemen : Kolaborasi****Sub elemen : Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama****Topik : Membangun Manusia Seutuhnya****Latar Belakang Projek:**

Berkembangnya dunia digital di masa revolusi 4.0 ini memang membuahkan banyak manfaat bagi banyak orang. Bahkan para peserta didik di tingkat SMA/SMK pun dapat merasakan manfaat konkret dalam pembelajaran yang dilakukan di luar maupun dalam lingkungan sekolah. Meskipun demikian, tidak dipungkiri bahwa dunia digital pun juga memiliki efek negatif pada perkembangan psikologis dan fisik mereka. Bahkan dalam berinteraksi sosial, mereka semakin jarang sekali dan lebih memilih menikmati gadget daripada berinteraksi dengan sesamanya. Peserta didik lebih mudah mendapatkan gangguan kesehatan mental dan gerak motorik yang semakin tidak terasah. Projek ini diharapkan mampu menanggulangi masalah-masalah tersebut agar peserta didik juga dapat dengan bijak menanggapi perkembangan revolusi 4.0.

**Tujuan projek:**

1. Melatih kebugaran jasmani dan rohani para peserta didik.
2. Menambah interaksi sosial dalam berdinamika di masyarakat.
3. Mengembangkan karakter kepemimpinan di dalam berkegiatan di masyarakat.

## Deskripsi Proyek



### Alur Persiapan Menuju Proyek

**Tahap 1** : Memecahkan sandi

**Waktu** : 20 JP

**Tujuan** :

1. Melatih peserta didik berpikir kritis dan pada saat bersamaan melatih kebugaran jasmani.
2. Mengembangkan kekompakan dan kerja sama dalam satu kelompok.

### Pelaksanaan :

1. Guru memberikan pengantar akan arti pentingnya berpikir kritis dalam menanggapi suatu masalah dan bahaya dari lemahnya motorik dalam beraktivitas.
2. Guru membagi ke dalam beberapa kelompok peserta didik dan membagi sandi yang berkaitan dengan permasalahan dan isu yang sedang berkembang di Indonesia dan dunia.
3. Para siswa memecahkan sandi tersebut dan langsung mengeksplornya melalui internet dan mempresentasikan hasil eksplorasi digitalnya.
4. Para siswa melanjutkan ke pos selanjutnya dengan berjalan kaki dengan jarak yang sudah ditentukan untuk mendapatkan sandi selanjutnya.

5. Para siswa sampai pada titik akhir dan menyimpulkan dari sandi-sandi yang sudah terpecahkan untuk memahami situasi permasalahan Indonesia dan dunia sekarang ini.
6. Guru menanggapi kasus dan memberikan kesimpulan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya terlibat aktif dalam memecahkan sandi		
2	Saya terlibat aktif dalam mengeksplorasi permasalahan sosial dari sandi yang sudah terpecahkan.		
3	Saya mampu bekerja sama dengan satu kelompok.		
4	Saya memiliki daya juang sampai titik akhir pemberhentian.		
	Catatan:		

**Tahap 2** : Keterlibatan di dalam Kegiatan Karang Taruna/ Orang Muda Katolik/ Orang Muda Islam/ Orang Muda Kristen

**Waktu** : 20 JP

**Tujuan** :

1. Mengaplikasikan jalan keluar dari permasalahan sosial masyarakat di Indonesia di dalam konteks yang lebih sempit dan dekat dengan dunia para peserta didik.
2. Menggerakkan orang-orang muda untuk terlibat di dalam mencari jalan keluar masalah sosial yang ada.
3. Mengembangkan interaksi sosial para peserta didik di dalam kelompok organisasi orang muda.

**Pelaksanaan:**

1. Guru memberi pengantar tentang arti pentingnya keterlibatan orang-orang

muda dalam mencari jalan keluar masalah sosial.

2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberi instruksi proyek.
3. Para peserta didik mulai masuk di dalam organisasi orang-orang muda yang berbasis kepemudaan, keagamaan, maupun kemasyarakatan.
4. Para peserta didik menyampaikan usulan-usulan keprihatinan mereka di dalam organisasi tersebut.
5. Para peserta didik membuat laporan atas keaktifan dan kegiatan yang sudah dilakukan di dalam organisasi tersebut
6. Para peserta mempresentasikan di dalam kelas.
7. Guru memberikan tanggapan dan kesimpulan.
8. Para peserta didik merefleksikan kegiatan-kegiatan tersebut

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya ikut terlibat dalam suatu organisasi kepemudaan.		
2	Saya berani memimpin rapat yang diselenggarakan oleh organisasi yang saya ikuti.		
3	Saya mengusulkan keprihatinan tentang masalah sosial yang dihadapi dan membuat program kerja.		
4	Pengurus dan anggota terlibat aktif dalam program yang diusulkan		
5	Program kerja mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar atau institusi yang menaungi organisasi tersebut.		
6	Saya dapat merencanakan rangkaian acara dengan rapi dan tepat waktu		
	Catatan:		

**Tahap 3** : Memimpin dan Terlibat dalam Dinamika *Outbound* di Organisasi Kepemudaan

**Waktu** : 20 JP

**Tujuan** :

1. Mengaplikasikan jiwa kepemimpinan para peserta didik.
2. Melatih rasa percaya diri dalam memimpin teman sebaya.
3. Mengembangkan kreativitas dalam menyusun dinamika sosial.

**Pelaksanaan:**

1. Guru memberikan penjelasan akan arti pentingnya kepemimpinan saat memimpin sebuah grup atau kelompok.
2. Guru menjelaskan beberapa contoh materi *outbound* yang dapat dipakai dalam berdinamika kelompok.
3. Para peserta didik kembali ke organisasinya masing-masing dan menawarkan program dinamika dan interaksi sosial dengan outbound.
4. Para peserta didik merencanakan dan mengkoordinir acara tersebut bersama organisasinya masing-masing.
5. Para peserta didik melaksanakan kegiatan tersebut bersama organisasinya masing-masing.
6. Para peserta didik membuat laporan dan merefleksikannya.
7. Para peserta didik mempresentasikan laporan tersebut.
8. Guru menanggapi dan memberikan kesimpulan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menjadi pemimpin saat memberi sesi outbound		
2	Para peserta mudah memahami instruksi saya.		
3	Saya dapat bekerja sama dengan rekan satu kelompok.		
4	Saya dapat merencanakan rangkaian acara dengan rapi dan tepat waktu		
	Catatan:		

## Rubrik Asesmen

	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Melebihi Harapan
Persiapan	Tidak tahu apa yang harus dikerjakan, hanya mengalir mengikuti arus saja, tidak memiliki prinsip	Mengetahui tugas-tugas yang dikerjakan, beberapa kali diingatkan akan tanggungjawabnya, menggantungkan diri pada teman	Memiliki manajemen waktu yang baik, perlengkapan yang digunakan lengkap, selalu mengecek ulang tugas dan perlengkapan pribadi	Tepat waktu dan menghargai waktu, bertanggungjawab penuh atas diri dan orang lain, memperhatikan apa yang menjadi kebijakan bersama dalam satu kelompok
Pelaksanaan	Tidak pernah berinisiatif dalam kegiatan, menolak semua tugas-tugas, tidak punya prinsip hidup, tidak percaya diri, tidak ada semangat, tidak berani menantang diri, selalu mencari zona nyaman	Tidak banyak mengambil inisiatif dalam kegiatan, percaya diri berbicara di depan umum masih rendah, tanggungjawab masih perlu ditingkatkan, kreativitas masih terbatas, masih ada sedikit keluhan-keluhan	Percaya diri berbicara di depan umum, banyak mengambil inisiatif dalam suatu kegiatan, baik dalam mengorganisir suatu kegiatan, pantang menyerah sampai akhir, mengambil tantangan-tantangan yang ada,	Dipercaya penuh oleh teman sebaya, memiliki prinsip dan berani membela prinsip yang benar, bertanggungjawab atas semua pilihan-pilihannya, menjalani segala tantangan dengan gembira, dapat mengambil hikmah dan belajar dari segala hambatan dan tantangan
Ketercapaian	Program kerja ditolak oleh organisasi kepemudaan, peserta outbound tidak mampu menyelesaikan misi, sandi tidak terpecahkan	Program kerja ditanggapi oleh organisasi kepemudaan tapi tidak ada follow up, peserta outbound tidak antusias dan beberapa kelompok dapat menyelesaikan misi, beberapa sandi terpecahkan	Program kerja ditanggapi oleh organisasi kepemudaan dan ada follow up, peserta outbound antusias dan banyak kelompok dapat menyelesaikan misi, beberapa sandi terpecahkan	Program kerja ditanggapi oleh organisasi kepemudaan dan ada follow up dengan baik, peserta outbound antusias dan semua kelompok dapat menyelesaikan misi, semua sandi terpecahkan

## Kelas XI

**Tema** : Bhineka Tunggal Ika

**Dimensi** : Berkebhinekaan global

**Elemen** : Berkeadilan sosial

**Sub elemen** : Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil dan berkelanjutan

**Topik** : Bhakti Negeriku

### Latar Belakang Proyek:

Kemiskinan di Indonesia masih menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat. Dampaknya terhadap kehidupan masyarakat sangat signifikan. Dalam bidang pendidikan misalnya. Masih banyak tenaga guru yang dibutuhkan di daerah terpencil. Keterbatasan tersebut membuat jumlah jam pelajaran yang diterima oleh peserta didik menjadi sangat berkurang. Dampak selanjutnya ada pada kualitas peserta didik menjadi menurun.

### Tujuan proyek:

1. Menambah tenaga kependidikan di sekolah-sekolah pinggiran.
2. Meningkatkan toleransi dalam diri peserta didik.
3. Mengembangkan rasa kepemimpinan dan kepercayaan diri dalam mengajar.
4. Menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif dalam mengajar.

### Deskripsi Proyek



## Alur Persiapan Menuju Proyek

**Tahap 1** : Mengidentifikasi masalah pendidikan

**Waktu** : 6 JP

**Tujuan** :

1. Mengetahui akar masalah pendidikan di Indonesia.
2. Mencari jalan keluar masalah pendidikan di Indonesia.

**Pelaksanaan :**

1. Guru memberikan penjelasan beberapa realitas permasalahan di Indonesia.
2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
3. Guru memberikan instruksi kepada para peserta didik tentang proyek.
4. Para peserta didik meneliti dengan metode studi Pustaka tentang masalah pendidikan di Indonesia.
5. Para peserta didik membuat presentasi hasil studinya dan mempresentasikannya di kelas.
6. Para peserta didik membuat refleksi atas kegiatan proyek tersebut.
7. Para peserta didik mempresentasikan laporan tersebut.
8. Guru menanggapi dan memberikan kesimpulan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menemukan berbagai macam masalah pendidikan		
2	Saya mampu menjelaskan masalah pendidikan kepada teman-teman		
3	Saya dapat bekerja sama dengan rekan satu kelompok dalam menemukan masalah pendidikan.		
4	Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari teman-teman setelah presentasi		
	Catatan:		

**Tahap 2** : Analisis Sosial

**Waktu** : 12 JP

**Tujuan** :

1. Mengidentifikasi masalah pendidikan dalam relasinya dengan masalah kemiskinan.
2. Menemukan jalan keluar masalah pendidikan.
3. Membentuk pribadi kritis terhadap realitas dunia

**Pelaksanaan** :

1. Guru memberikan penjelasan akan arti pentingnya analisis sosial dalam melihat permasalahan sosial.
2. Guru memberikan instruksi dinamika kelompok.
3. Para peserta didik mengikuti permainan dinamika kelompok sebagai simulasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat.
4. Para peserta didik mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul di dalam simulasi tersebut di dalam kelompok.
5. Para peserta didik mencari solusi atas permasalahan tersebut.
6. Para peserta didik mempresentasikan hasilnya di kelas dan membuat refleksi.
7. Guru menanggapi dan memberikan kesimpulan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya terlibat aktif dalam dinamika analisis sosial.		
2	Saya mampu bekerja di dalam kelompok.		
3	Saya menjadi ketua kelompok.		
4	Saya menyumbangkan ide-ide kreatif dalam memecahkan kasus-kasus dalam analisis sosial.		
5	Saya semakin percaya diri saat memimpin kelompok		

Catatan:

**Tahap 3** : Mikael Mengajar

**Waktu** : 30 JP

**Tujuan** :

1. Mengimplementasikan solusi permasalahan pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik di daerah terpencil.
3. Mengembang kepemimpinan dan kepercayaan diri peserta didik saat berada di depan khalayak umum.
4. Meningkatkan toleransi peserta didik.

**Pelaksanaan :**

1. Guru memberikan penjelasan tindak lanjut dari analisis sosial.
2. Guru membagi beberapa kelompok peserta didik.
3. Guru memberikan metode mengajar dan mempersiapkan bahan ajar kepada peserta didik.
4. Peserta didik menuju sekolah-sekolah yang menjadi lokasi Mikael Mengajar.
5. Peserta didik mengajar di kelas-kelas.
6. Peserta didik terlibat aktif di dalam dinamika guru di sekolah.
7. Peserta didik membuat laporan dan merefleksikan proyek tersebut.
8. Peserta didik mempresentasikan pengalamannya di kelas.
9. Guru memberikan tanggapan dan memberikan kesimpulan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya dapat menghargai perbedaan di dalam kelas.		
2	Para peserta didik mudah memahami penjelasan saya saat saya menjelaskan materi.		

3	Saya dapat bekerja sama dengan rekan satu kelompok.		
4	Saya dapat merencanakan rencana pembelajaran dengan rapi dan tepat waktu		
5	Saya mampu menguasai para peserta didik di kelas dan dapat mengontrol para peserta didik.		
	Catatan:		

**Tahap 4** : kampanye gerakan melek literasi

**Waktu** : 12 JP

**Tujuan** :

1. Mengkampanyekan gerakan literasi kepada masyarakat luas.
2. Meningkatkan minat baca masyarakat luas.

Pelaksanaan:

1. Guru menjelaskan arti pentingnya literasi di dalam dunia pendidikan dan kehidupan bermasyarakat.
2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
3. Guru memberikan instruksi kepada para peserta didik tentang projeknya.
4. Peserta didik merencanakan sarana dan prasarana dalam berkampanye: tarian, musik, poster, puisi, spanduk, dll.
5. Peserta didik berkampanye di CFD.

6. Peserta didik membuat laporan dan merefleksikannya.
7. Peserta didik mempresentasikan kegiatannya.
8. Guru menanggapi dan membuat kesimpulan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya terlibat aktif dalam mengkampanyekan melek literasi.		
2	Banyak orang (lebih dari 10) antusias terhadap aktivitas kampanye saya.		
3	Banyak orang terlibat aktif (lebih dari 10) dalam aktivitas kampanye saya.		
4	Kegiatan kampanye saya mendapatkan dukungan dari NGO dan/atau pemerintah.		
	Catatan:		

## Rubrik Asesmen

	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Melebihi Harapan
<b>Persiapan</b>	Gagasan tidak mampu diungkapkan di dalam aksi, perencanaan di dalam kelompok tidak berjalan dengan baik	Gagasan sudah muncul secara konkret, koordinasi berjalan lancar di awal saja, kerja sama masih dalam tahap hal-hal praktis	Gagasan sudah terorganisir dengan baik, koordinasi berjalan lancar, masih ada kesalahpahaman antar anggota kelompok.	Gagasan sudah terorganisir dengan baik, koordinasi berjalan lancar, kerja sama antar anggota baik.
<b>Pelaksanaan</b>	Tidak mampu mengidentifikasi masalah pendidikan dan kemiskinan, tidak mampu kritis terhadap masalah sosial, tidak kreatif saat mengajar siswa, tidak percaya diri saat mengajar	Identifikasi masalah pendidikan dan kemiskinan tidak tajam, tidak mampu kritis terhadap masalah sosial, tidak mampu mengontrol kondisi siswa di kelas, percaya diri saat mengajar.	Identifikasi masalah pendidikan dan kemiskinan cukup tajam, mampu kritis terhadap masalah sosial dan dapat memberikan solusi, mampu mengontrol kondisi siswa di kelas, percaya diri saat mengajar.	Identifikasi masalah pendidikan dan kemiskinan tajam, kritis terhadap masalah sosial dan dapat memberikan solusi dengan tepat, mampu mengontrol kondisi siswa di kelas, siswa memahami materi dengan baik.
<b>Ketercapaian</b>	Kurang dari 5 jumlah pengunjung yang singgah hasil kampanye, tidak ada NGO atau pemerintah yang diajak bekerja sama, siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran.	Lebih dari 5 jumlah pengunjung yang singgah hasil kampanye, tidak ada NGO atau pemerintah yang diajak bekerja sama, siswa dapat sedikit memahami materi pembelajaran.	Lebih dari 30 jumlah pengunjung yang singgah hasil kampanye, ada NGO atau pemerintah yang diajak bekerja sama, siswa dapat sedikit memahami materi pembelajaran.	Lebih dari 30 jumlah pengunjung yang singgah hasil kampanye dan antusias, ada NGO atau pemerintah yang diajak bekerja sama, siswa dapat sedikit memahami materi pembelajaran.

